

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ISMAIL
NIM: 09502241031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh:

Ismail

NIM 09502241031

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Putu Sudira, M.P
NIP.19641231 198702 1 063

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh :

Ismail
NIM 09502241031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Prodi
pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 28 Agustus 2014.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Putu Sudira, M.P

Ketua Penguji/Pembimbing

Ponco Wali Pranoto, M.Pd

Sekretaris

Drs. Abdul Halim Sunawi

Penguji

.....
.....
.....

16/9 2014
.....
16-9-2014
.....
16/9 2014
.....

Yogyakarta, September 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail
NIM : 09502241031
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,



Ismail

NIM. 09502241031

MOTTO

"Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut manusia ialah menundukan diri sendiri."

(R.A Kartini)

Inna ma'al `usri yusraa

("Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan")

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

Laa khaira fii khairin laa yaduumu bal syarrun laa yaduumu khairun min khairin laa yaduumu

("Tidak ada baiknya kebaikan yang tidak berlangsung terus, malahan keburukan yang tidak berlangsung terus, lebih baik daripada kebaikan yang tidak berlangsung terus")

(Imam Ghazali)

PERSEMBAHAN

Teriring syukur kehadiran-Mu ya Rabb, Karya kecil ini kupersembahkan kepada:

1. Emak & Bapak tercinta.
2. Mas Imam, mas Furqon dan mas irul yang selalu menyayangi adek-adeknya.
3. Adikku tercinta Khafidhoh.
4. Semua guru dalam kehidupanku.
5. Almamaterku.

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh: Ismail
NIM. 09502241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar; (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar; (3) pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar; dan (4) pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Subjek penelitian adalah semua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 62 siswa yang seluruhnya diambil sebagai responden penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Uji validitas instrumen dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dengan bantuan program komputer *SPSS v20.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,258; (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,417; (3) Terdapat pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,700; (4) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi 0,753. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,567. Sumbangan efektif lingkungan keluarga sebesar 4,9329%, lingkungan sekolah sebesar 8,6751%, dan kebiasaan belajar sebesar 43,092%.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Kebiasaan Belajar, dan Prestasi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr.Putu Sudira, M.P selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Slamet, M.Pd dan Suparman, M.Pd selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Abdul Halim Sunawi dan Ponco Wali Pranoto, M.Pd selaku penguji dan sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap penelitian ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati, PhD selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memeberikan bantuan dan

fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Widada S,Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa tiada henti.
9. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah AWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2014
Penulis,



Ismail
NIM 09502241031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Lingkungan Keluarga.....	13
3. Lingkungan Sekolah	19
4. Kebiasaan Belajar	28
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Subjek Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas Instrumen	46
2. Uji Reliabilitas Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Deskriptif.....	50
2. Uji Prasyarat Analisis	52
3. Uji Statistik.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Bantul.....	57
2. Deskripsi Data	58
B. Pengujian Prasyarat Analisis	76
C. Pengujian Statistik	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	95
C. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
--------------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Komponen <i>Teaching Factory</i>	25
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga	61
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Lingkungan Keluarga	63
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Sekolah.....	65
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Lingkungan Sekolah	67
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar	69
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Kebiasaan Belajar	71
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar	73
Gambar 9. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar	75
Gambar 10. Hasil Pengujian Pertanyaan	86
Gambar 11. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	43
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen.....	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	45
Tabel 4. Kisi – kisi Instrumen Untuk Ahli.....	46
Tabel 5. Rangkuman Hasil Validitas Uji Coba Instrumen.....	48
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Nilai r	49
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga (X_1).....	60
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Keluarga.....	62
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Sekolah (X_2)	65
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Sekolah	67
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar (X_3).....	69
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	71
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar (Y)	73
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar	75
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas.....	77
Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas	79
Tabel 19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	80
Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	81
Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	82
Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	84
Tabel 23. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Ahli	101
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen	110
Lampiran 3. Analisis Uji Coba Instrumen	117
Lampiran 4. Angket Penelitian	131
Lampiran 5. Data Penelitian	138
Lampiran 6. Deskripsi Data	148
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis	155
Lampiran 8. Hasil Uji Statistik	159
Lampiran 9. Perhitungan SE dan SR	164
Lampiran 10. Surat-surat	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Kondisi ini membawa persaingan yang semakin ketat dalam berbagai aspek kehidupan. Tantangan utama bagi bangsa Indonesia di era globalisasi adalah daya saing yang mengutamakan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Berdasarkan laporan lembaga *Human Development Report* (HDR) tanggal 14 Maret 2013, kualitas SDM Indonesia berada pada urutan ke 121 dari 187 negara yang diteliti (<http://hdr.undp.org/en/statistics/> diakses pada tanggal 23 September 2013). Posisi Indonesia tersebut masih di bawah posisi negara-negara Asia Tenggara yang lain seperti Singapura (018), Brunei Darussalam (030), Malaysia (064), Thailand (103) dan Filipina (114). Laporan tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM Indonesia tergolong rendah. Oleh karena itu bangsa Indonesia perlu berjuang dan mengupayakan untuk meningkatkan kualitas SDM. Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM adalah melalui pendidikan.

Salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan adalah dengan dituangkannya tujuan pendidikan nasional ke dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, Yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus menghasilkan manusia-manusia berkualitas yang mampu menghadapi persaingan global. Meski pemerintah Indonesia telah berusaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, namun usaha yang dilakukan pemerintah dirasa belum maksimal. Berdasarkan data *The Learning Curve Pearson 2014* menempatkan Indonesia berada di posisi paling akhir dalam hal mutu pendidikan dari 40 negara yang diteliti (<http://thelearningcurve.pearson.com/statistics/> diakses pada tanggal 26 Juni 2014). Untuk itu lembaga pendidikan perlu meningkatkan mutu pendidikannya agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu bentuk pendidikan formal tingkat menengah. Penjelasan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 15 menyatakan bahwa SMK sebagai salah satu bentuk pendidikan menengah memiliki misi mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Lulusan SMK diharapkan memiliki kualitas sehingga mampu berperan sebagai alat unggulan bangsa Indonesia dalam menghadapi persaingan global. Lulusan SMK yang berkualitas dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar siswa SMK dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya karya yang dihasilkan, nilai ujian nasional, nilai rapor, dan nilai ulangan harian.

Prestasi belajar siswa berbeda antara satu dengan lainnya. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor dari dalam dan luar individu. Faktor yang berasal dari dalam individu (*intern*) meliputi intelegensi,

minat, bakat, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor yang berasal dari luar individu (*ekstern*) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu yang merupakan lingkungan pendidikan terpenting karena dalam keluargalah manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Oleh karena itu, keluarga harus menaruh perhatian yang besar terhadap pendidikan anak. Peran serta seluruh anggota keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Keluarga harus menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi anak untuk belajar sehingga segala potensi yang terpendam dalam diri anak dapat berkembang dengan optimal. Tetapi dalam kenyataan yang sering dijumpai menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang belum optimal memperhatikan anaknya, masih banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak dapat memperhatikan perkembangan anaknya. Semakin meningkatnya anak yang terlibat masalah hukum sebagai pelaku maupun sebagai korban menjadi bukti kurangnya perhatian keluarga terhadap anak, hal ini ditunjukkan dengan data yang dimiliki Komisi Perlindungan Anak Indonesia yang menyebutkan sepanjang tahun 2013 terdapat 502 aduan anak yang terlibat masalah hukum (<http://www.kpai.go.id/files/> diakses 27 Juni 2014).

Faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar anak adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing anak didik menjadi pribadi yang berkualitas. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru yang merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga

dalam mengajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah, diantaranya ruang perpustakaan yang kurang memadai, fasilitas dalam kelas yang belum terpenuhi, kondisi gedung yang kurang baik dapat menyebabkan siswa tidak nyaman dan kurang konsentrasi saat belajar hal ini dibuktikan dengan data pokok pendidikan menengah tahun 2011 yang mencatat ada 9,68 persen dari 85.992 ruang kelas yang rusak berat, fasilitas laboratorium komputer dan e-perpustakaan di SMA dan SMK masih di bawah 10 persen, daya tampung yang masih kurang, latar belakang pendidikan guru SMK yang kurang dari S1 sejumlah 13% dari 161.656 guru (Renstra Ditjen Dikmen 2010-2014, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Selain lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, faktor penentu keberhasilan belajar yang lain adalah kebiasaan belajar siswa sebagai pelaku dalam kegiatan belajar itu sendiri. Siswa perlu mengetahui hal-hal yang membuat suksesnya belajar dan yang sering membuat gagalnya belajar. Sehingga seorang pelajar harus paham teknik-teknik belajar yang baik, mengetahui waktu yang tepat untuk belajar, mengatur waktu dan disiplin dalam belajar, juga membiasakan membaca serta mengunjungi perpustakaan.

Setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang belajar ketika akan menghadapi ujian saja, ada siswa yang suka menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan perbedaan prestasi belajar siswa yang satu dengan lainnya.

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu sekolah kejuruan yang bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan professional. SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki empat Kompetensi Keahlian, salah satunya adalah Audio Video. Berdasarkan *survey* awal yang dilaksanakan, menurut salah satu guru kompetensi keahlian audio video mengatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian Audio Video masih rendah karena masih banyak siswa untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) harus melalui program pengayaan dan *remedial*. Mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah mengakibatkan kurang terpenuhinya fasilitas belajar di rumah. Latar belakang pendidikan orang tua sebagian besar SMA ke bawah. Tingkat kehadiran siswa relatif baik meski masih ada siswa yang sering datang terlambat. Kondisi sarana dan prasarana sekolah cukup baik, meski masih dibutuhkan perbaikan. Disiplin siswa masih kurang baik, terlihat dari pakaian siswa yang kurang rapi dan juga banyak siswa yang berada di luar sekolah saat jam sekolah masih berlangsung. Selanjutnya menurut salah satu wali kelas XI teknik audio video mengatakan bahwa siswa kelas XI kompetensi keahlian audio video memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik contohnya pada saat kegiatan belajar di kelas banyak siswa yang sibuk sendiri tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas SDM Indonesia masih rendah.
2. Mutu pendidikan indonesia masih rendah.
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak.
4. Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah.
5. Prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih rendah.
6. Kedisiplinan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul rendah.
7. Tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul relatif rendah.
8. Keadaan ekonomi keluarga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
9. Kebiasaan belajar siswa kelas XI teknik audio video kurang baik.

C. Batasan Masalah

Berbagai permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat dibahas seluruhnya dalam penelitian ini karena berbagai faktor dan keterbatasan yang ada, sehingga dibatasi ruang lingkup permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada keterkaitan antara Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/14.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimanakah Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimanakah Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi peneliti, agar dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Peranan sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu menghadapi tantangan pembangunan. Secara umum lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar setiap siswa mempunyai perbedaan yang menyebabkan prestasi belajar setiap siswa berbeda. Kualitas pendidikan siswa dapat dilihat melalui prestasi belajarnya, karena prestasi belajar tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh.

Oleh karena itu dicantumkan beberapa teori sebagai bahan rujukan dan penguat skripsi ini sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2010: 141), "Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 4), Prestasi Belajar merupakan suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan siswa. Prestasi belajar menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 1213) berarti penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang

dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 102), "Prestasi Belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial/ kapasitas yang dimiliki seseorang". Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Sumadi Suryabrata (2006: 297), menjelaskan Prestasi Belajar sebagai "nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu". Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) merumuskan bahwa Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Berbagai penjelasan di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dalam belajar yang menghasilkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan berpikir, kemudian didapatkan data prestasi berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Sugihartono (2007: 76), faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal tersebut meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar individu, antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010: 235), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Sikap terhadap belajar
- b) Motivasi belajar
- c) Konsentrasi belajar
- d) Mengolah bahan ajar
- e) Menyimpan perolehan hasil belajar
- f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g) Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar
- h) Rasa percaya diri siswa
- i) Intelegensi dan keberhasilan
- j) Kebiasaan belajar
- k) Cita-cita siswa

2) Faktor Eksternal

- a) Guru sebagai pembina siswa belajar
- b) Sarana dan prasarana pembelajaran
- c) Kebijakan penilaian
- d) Lingkungan siswa di sekolah
- e) Kurikulum sekolah

Menurut Muhibbin Syah (2010: 129), secara garis besar faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa, meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa, meliputi kondisi lingkungan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, merupakan jenis upaya siswa dalam belajar yang terdiri dari strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor *Intern*, meliputi:
 - a) Faktor jasmaniah terdiri atas faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
 - c) Faktor kelelahan.
- 2) Faktor *Ekstern*, meliputi:
 - a) Faktor keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar.
 - c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar. Dari berbagai faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Menurut Sertain yang dikutip dalam Ngalim Purwanto (2000: 72), yang dimaksud lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.

Begitu pula dalam proses belajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 2) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Keluarga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak. Menurut Hasbullah (2012: 39), keluarga merupakan persekutuan hidup dimana anak menjadi diri pribadi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007: 177), keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terikat oleh suatu keturunan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama yang menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 6), "keluarga merupakan masyarakat kecil sebagai prototipe masyarakat luas". Aspek kehidupan yang ada di masyarakat terdapat juga dalam kehidupan keluarga, seperti aspek ekonomi, sosial, politik, kesehatan, agama, termasuk di dalamnya aspek kehidupan. Sedangkan menurut Roestini (1984: 4), keluarga merupakan kesatuan yang terkecil di dalam masyarakat dan merupakan suatu lembaga yang sangat penting di dalam pembangunan dan perkembangan negara.

Lingkungan keluarga dapat disimpulkan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Faktor-Faktor Lingkung Keluarga yang Mempengaruhi Belajar Anak

Menurut Singgih D. Gunarso (1985: 9), di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri. Mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting dan tanggung jawab orang tua.

Menurut Dalyono (2009: 59) faktor orang tua dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah, ada atau tidak

peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya. Semua itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Orang tua dan keluarga siswa merupakan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah). Semua itu memberi pengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa (Muhibbin syah, 2010: 135).

Slameto (2010: 60) menyatakan "Anak menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga". Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

Agar lebih jelas berikut diberikan uraian mengenai faktor-faktor keluarga yang mempengaruhi belajar siswa:

1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya berpengaruh besar terhadap belajar anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 61), yang menyatakan:

"Orang tua yang kurang / tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar , tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan / melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak / kurang berhasil dalam belajarnya".

Memanjakan anak adalah cara mendidik yang tidak baik karena akan membuat anak menjadi nakal, berbuat seenaknya sendiri sehingga akan mengakibatkan belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara yang terlalu keras, seperti memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, merupakan cara mendidik yang juga salah karena anak akan diliputi rasa takut dan akhirnya tidak mau belajar bahkan jika rasa takut itu semakin serius akan mengakibatkan anak tertekan kejiwaannya.

2) Hubungan kekeluargaan

Relasi antara orang tua dan anak serta antara anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain dapat mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan kekeluargaan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Relasi yang tercipta kurang baik antar anggota keluarga membuat anak tidak betah berada di rumah.

3) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud merupakan situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut membuat anak tidak dapat konsentrasi dalam belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan kondusif.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat kaitannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis,

buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pemahaman orang tua terhadap anak

Orang tua perlu memberi dorongan, semangat dan pengertian pada anaknya yang sedang menjalani proses belajar. Apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Selain itu apabila anak menemui kesulitan dalam belajar sedapat mungkin orang tua dapat membantu mengatasi. Bila diperlukan orang tua dapat menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangan anaknya. Selain itu terkadang anak merasa tidak semangat, orang tua harus memberi dorongan agar anak bisa bersemangat kembali.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak belajar.

7) Peralatan elektronik yang terkait audio video

Peralatan elektronik di rumah seperti radio tape, DVD, speaker aktif, televisi dan lain sebagainya selain tidak bisa terlepas dari kehidupan siswa ketika berada di rumah. Kondisi semacam ini dapat membuat siswa ingin lebih mengetahui tentang audio video seperti yang telah di pelajari di sekolah. Seiring dengan meningkatnya keingintahuan siswa, maka meningkat pula durasi belajar siswa saat di rumah.

8) Komputer, *Tool Sett* sebagai penunjang pembelajaran di Rumah

Keberadaan *tool sett* seperti solder, multitester, obeng dan lain sebagainya sangatlah penting bagi siswa. Peralatan tersebut merupakan peralatan wajib bagi siswa dalam meningkatkan ketrampilan dalam praktek. Kegiatan praktek tidak

harus selalu terjadi di sekolah. Keterampilan siswa kurang berkembang jika siswa hanya mengandalkan jam praktikum di sekolah tanpa didukung kegiatan di rumah yang berkaitan dengan audio video. Seperti merakit *amplifier*, membetulkan radio, TV dan lain-lain. (Muhammad Akbar Ridho, 2012: 22)

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 163), "faktor-faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak". Faktor fisik tersebut berupa: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, suasana rumah, juga suasana di sekitar rumah. Tak kalah pentingnya dengan faktor fisik adalah faktor sosial psikologis yang terdiri dari: keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antar anggota keluarga. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai akan mengganggu belajar anak.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian lingkungan keluarga, faktor-faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi belajar anak, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari semua benda hidup dan mati serta kondisi atau keadaan yang ada dalam keluarga yang mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan anak. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini antara lain: cara orang tua dalam mendidik, hubungan kekeluargaan, pemahaman orang tua terhadap anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, Latarbelakang kebudayaan, peralatan elektronik yang terkait audio video, komputer,toolset sebagai penunjang pembelajaran di rumah.

3. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 7), lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga karena apa yang sudah ditanamkan dalam keluarga akan dilanjutkan pada lingkungan sekolah. Pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan kelanjutan dari apa yang diberikan di dalam keluarga tetapi tingkatannya lebih tinggikan lebih kompleks. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, guru-guru yang lebih profesional, sarana dan prasarana serta fasilitas sebagai penunjang proses pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Sekolah secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Menurut Gerakan Disiplin Nasional (GDN) lingkungan sekolah diartikan sebagai lingkungan dimana para siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi yang dapat meresap ke dalam kesadaran hati nuraninya (Tulus Tu'u, 2004: 11)

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada seoptimal mungkin.

b. Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Belajar

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kelas, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar. Selain lingkungan fisik yang termasuk dalam lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler, dan lain sebagainya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2004: 164).

Menurut Dalyono (2009: 59) keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan kelas maupun praktek, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Slameto (2010: 64) mengungkapkan faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, sekolah harus menjaga agar kondisi lingkungan baik itu lingkungan fisik maupun lingkungan sosial berjalan dengan baik. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan sekolah sebagai berikut:

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran oleh guru kepada siswa agar siswa itu mudah menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar guru yang kurang baik dapat membuat belajar siswa jadi kurang baik juga. Guru sebaiknya mencoba metode-metode mengajar yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar-mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

2) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa sehingga proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada antara guru dengan siswa itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, menjadikan siswa lebih berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik.

3) Relasi siswa dengan siswa

Di dalam kelas selain terdapat relasi antara guru dengan siswa juga terdapat relasi antara siswa dengan siswa. Relasi antara siswa dengan siswa yang kurang terbina dengan baik mengakibatkan proses belajar anak menjadi kurang baik. Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan, akan diasingkan dari kelompoknya. Akibatnya anak menjadi malas untuk masuk sekolah karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya, begitu juga sebaliknya.

4) Peralatan sekolah

Kelengkapan peralatan sekolah menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sekolah yang kurang memenuhi standar peralatannya dalam bidang audio video dapat mengganggu proses belajar saat praktikum. Seperti multi atau solder yang harus bergantian saat memakainya karena jumlah

alat yang tersedia terbatas. Menurut Charles Prosser (1925) yang dikutip oleh Wardiman (1998: 38), pendidikan kejuruan efektif jika tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti di tempat kerja.

5) Keprofesionalan guru

Guru merupakan suatu pekerjaan profesional. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 255), untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus memiliki ilmu dan kecakapan-keterampilan keguruan. Agar mampu menyampaikan ilmu pengetahuan di bidang studi yang diajarkannya guru harus menguasai ilmu atau bidang studi tersebut secara mendalam dan meluas. Pengetahuan dan pengalaman guru yang kurang dalam bidang audio video juga dapat menghambat kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Menurut Charles Prosser (1925) yang dikutip oleh Wardiman (1998: 38), pendidikan kejuruan efektif jika gurunya mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan ketrampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan.

6) Keadaan gedung

Untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah diperlukan gedung yang memadai karena pada sekolah jumlah siswa yang belajar cukup banyak. Kondisi gedung yang tidak nyaman seperti ruang kelas yang sempit dan udara yang panas dapat mengakibatkan siswa sulit berkonsentrasi pada pelajaran.

7) Keadaan ruangan kelas dan praktek

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah kejuruan diperlukan ruangan kelas yang memadai. Kondisi ruangan yang bersih dan rapi akan mengakibatkan siswa nyaman belajar, lampu penerangan yang memadai menunjang proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Kondisi ruang praktek sangat penting bagi sekolah kejuruan untuk membuat siswa nyaman dalam melaksanakan kegiatan praktek. Kondisi ruang praktek yang bersih dan tertata rapi membuat siswa nyaman melaksanakan praktek, selain itu juga akan memudahkan siswa menemukan dan menggunakan peralatan praktek yang dibutuhkan.

8) Ekstra Kurikuler

Ekstra Kurikuler merupakan pendidikan tambahan dalam sekolah. Menjadi penyiar radio sekolah, atau ekstra kurikuler repair TV dan lain-lain dapat meningkatkan kualitas pengetahuan siswa. Ekstra kurikuler di sekolah yang menarik dapat menjadi pendorong semangat belajar siswa. Selain itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat melatih siswa untuk berorganisasi dan menjalin interaksi dengan siswa lain.

c. Lingkungan Sekolah Berorientasi *Teaching Factory*

Teaching Factory merupakan pengembangan sekolah kejuruan menjadi sekolah produksi. Menurut Grenert dan Weimann dalam Ibnu Siswanto (2011: 25), *Teaching Factory* merupakan sekolah produksi yang berkembang dalam bentuk pabrik sebagai tempat belajar sehingga dalam penyelenggaraannya tidak lagi memisahkan antara tempat penyampaian materi teori dengan tempat materi produksi (praktik).

Menurut Sovia Veronica Purba dalam Pidi Winata (2012: 28), *Teaching Factory* adalah suatu proses pembelajaran keahlian atau ketrampilan yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan tuntutan pasar dan konsumen. Bentuk organisasi *Teaching Factory* menunjukkan sifat perusahaan.

Teaching Factory sebagai salah satu model pendidikan dan pelatihan memiliki beberapa tujuan. Dalam makalah yang dipublikasikan dalam *World Conference on Engineering Education*, Jorgensen, et al. Menyampaikan tentang tujuan *learning factory* ialah: a) mendirikan *learning factory* yang dibuat terintegrasi dengan kurikulum, b) Mengembangkan sebuah *practice-based curriculum*, c) Mengembangkan kerjasama yang kuat dengan industri, dan d) Mengembangkan *learning factory*. *Learning factory* merupakan program pembelajaran yang diterapkan antara sekolah dan partner industri yang sudah menjalin kerjasama (Ibnu Siswanto 2011: 28)

Patricia McQuid dalam Pidi Winata (2012: 30), mengemukakan tujuan dari *teaching factory* yaitu: a) Menghasilkan lulusan yang profesional dengan memiliki keunggulan pada konsep industri modern dan memiliki kemampuan dapat bekerja secara efektif di industri, b) Untuk meningkatkan penggunaan kurikulum yang lebih fokus pada konsep industri modern, c) Sebagai salah satu sarana transfer teknologi informasi dari perusahaan mitra ataupun perusahaan lokal dengan menjadikan siswa, senior proyek dan tim proyek sebagai penggerak utamanya, dan d) solusi atas tantangan perkembangan teknologi yang dinamis pada dunia industri.

1) Komponen-Komponen *Teaching Factory*

Untuk mewujudkan *teaching factory* di SMK diperlukan beberapa komponen pendukung agar tujuan dapat dicapai. Menurut Direktorat PSMK (2008), komponen-komponen *teaching factory* terdiri atas: *Operational management, Human resource, Financial and Investment, Entrepreneur, Partnership, Curriculum, Learning process of product realization, Infrastructure and Facilities, Product/Service* seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Components of Teaching factory



Gambar 1. Komponen *Teaching Factory*

a) Manajemen operasional (*Operational Management*)

Manajemen operasional yang dimaksudkan adalah kegiatan pengelolaan *teaching factory*. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program *teaching factory* di SMK.

b) Sumber Daya Manusia (*Human Resource*)

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pelaksanaan *teaching factory* adalah karyawan, guru/instruktur dan siswa yang terlibat dalam kegiatan produksi. *Teaching factory* melibatkan siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan agar dapat meningkatkan kompetensi dan jiwa kewirausahaan siswa.

c) Kurikulum (*Curriculum*)

Tilaar dalam Ibnu Siswanto (2011: 39) mengemukakan kurikulum terdiri dari seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

d) Sarana dan prasarana (*Infrastructure and Facilities*)

Menurut Triatmoko dalam Ibnu Siswanto (2011: 43), sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang melaksanakan *teaching factory* sebesar 60-70 dipergunakan untuk kegiatan bisnis/produksi. Sedangkan dalam indikator SMK

RSBI yang dikeluarkan Direktorat PSMK (2008), saran dan prasarana yang harus dimiliki untuk kegiatan *teaching factory* adalah adanya fasilitas *standard training workshop, advance training workshop, dan teaching factory*.

e) Invesatasi dan Keuangan (*Financial and Investmen*)

Sumber dana yang bisa didapatkan sekolah untuk kegiatan *teaching factory* dapat berupa modal sendiri ataupun modal dari pihak luar. Modal sendiri ialah modal berupa aset maupun berupa uang yang telah dimiliki oleh sekolah. Sedangkan modal dari pihak luar ialah modal yang berasal dari luar sekolah baik berbentuk bantuan hibah ataupun pinjaman.

f) Kerjasama dengan Industri dan Institusi lain yang Terkait (*Partnership*)

Salah satu tujuan *teaching factory* adalah meningkatkan jalinan kerjasama antara SMK dengan pihak-pihak yang lain terutama dengan pihak industri. Jalinan kerjasama yang dibuat dapat berupa kerjasama antara SMK dengan pemerintah, industri dan masyarakat sebagai konsumen. Selain itu, SMK juga harus melakukan kerjasama dengan SMK lain yang memiliki program *teaching factory*.

g) Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan Produksi (*Learning Process of Product Realization*)

Sesuai dengan pendapat Prosser (1925) dalam Wardiman Djojonegoro (1998: 38) sekolah kejuruan akan efektif jika proses pembelajaran dilakukan pada lingkungan yang merupakan tiruan atau *replica* dari lingkungan kerja yang sebenarnya. Maka program *teaching factory* bertujuan menghadirkan lingkungan usaha/industri ke dalam lingkungan sekolah. Siswa secara langsung melakukan kegiatan produksi sama dengan yang dilakukan di dunia usaha/industri. Dengan demikian siswa mengikuti proses pembelajaran yang sama dengan apa yang akan dialami di dunia kerja yang sesungguhnya.

h) Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari program *teaching factory* adalah tumbuhnya kemampuan siswa sebagai seorang *entrepreneur* di lingkungan sekolah. *Entrepreneur* tidak hanya seseorang yang membuka usaha, tetapi seseorang yang berusaha agar usahanya mengalami pertumbuhan.

i) Produk Barang dan Jasa (*Product and Services*)

Menurut Moerdiyanto dalam Ibnu Siswanto (2011: 53) sebelum memutuskan produk yang akan dibuat pengurus dapat memperhatikan hal-hal berikut: produk apa yang dibutuhkan pasar, mengapa produk tersebut dibutuhkan, siapa saja yang butuh, bagaimana proses pembeliannya, bagaimana mutu dan penampilannya, bagaimana modelnya, bagaimana merknya, bagaimana kemasannya, bagaimana pelayanannya dan bagaimana garansinya.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian lingkungan sekolah, faktor-faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar, dan lingkungan sekolah berorientasi *teaching factory*, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang pertama dimana siswa dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada seoptimal mungkin. Lingkungan sekolah memiliki beberapa komponen dan faktor yang mempengaruhi jalannya suatu proses pembelajaran yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk siap kerja. Indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini antara lain: metode mengajar, keprofesionalan guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, peralatan sekolah, kondisi gedung, kondisi ruang kelas, kondisi ruang praktek, ekstrakurikuler.

4. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya hendaknya memiliki sikap dan cara belajar yang baik. Cara-cara belajar inilah yang disebut kebiasaan belajar. Menurut Covey dalam Husna Afida (2007: 46) menyebutkan bahwa kebiasaan merupakan faktor yang kuat dalam hidup. Karena konsisten dan sering merupakan pola yang tidak disadari, maka kebiasaan secara terus-menerus setiap hari mengekspresikan karakter kita dan menghasilkan efektifitas atau ketidakefektifan kita. Kemudian Covey mendefinisikan kebiasaan sebagai titik pertemuan dari pengetahuan, keterampilan, dan keinginan. Dimana pengetahuan adalah paradigma teoritis, yaitu apa yang harus dilakukan dan mengapa. Keterampilan adalah bagaimana melakukannya dan Keinginan adalah motivasi, yaitu keinginan untuk melakukan.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008: 194) disebutkan bahwa: "kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu yang dilakukannya secara berulang-ulang untuk hal yang sama". Menurut Gie (1995:192), kebiasaan belajar didefinisikan sebagai "segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajar". Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang untuk bertindak dari waktu ke waktu dengan cara yang sama.

Menurut Witherington dalam Djaali (2012: 128), menyebutkan bahwa "Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis". Selanjutnya menurut Djaali (2012: 128), Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran,

membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Methods* (WM). DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Adapun WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisien dalam mengerjakan tugas dan ketrampilan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah perilaku belajar yang menetap pada diri siswa yang dilakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu. Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah atau faktor bawaan, tetapi merupakan perilaku yang dipelajari dengan sengaja dan sadar selama beberapa waktu sehingga menjadi suatu kebiasaan.

b. Strategi Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Belajar Tuntas adalah suatu sistem belajar yang mengharapkan agar supaya sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan pengajaran umum yaitu satuan pelajaran secara tuntas (Warji.R, 1983: 12). Tuntas berarti mencapai suatu tingkatan penguasaan tertentu mengenai tujuan-tujuan instruksional (pengajaran) satuan/unit pelajaran tertentu, sesuai dengan standar norma tertentu pula.

Standar tingkat penguasaan tertentu itu mengandung pengertian berapa prosen tujuan instruksional khusus yang dijabarkan dari tujuan umum suatu satuan pelajaran tertentu yang dapat dikuasai oleh siswa dan berapa prosen pula dari populasi siswa dapat menguasai tujuan instruksional itu.

Belajar tuntas menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian yang lebih memuaskan.

secara umum kelebihan penggunaan strategi belajar tuntas adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan mudah dapat menguasai isi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah secara mandiri.
- 4) Meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Model pembelajaran ini terdiri atas lima tahap, yaitu: orientasi (*orientation*), penyajian (*presentation*), latihan terstruktur (*structured practice*), latihan terbimbing (*guided practice*), latihan mandiri (*independent practice*).

Penerapan strategi belajar tuntas (*mastery learning*) sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama (orientasi)

Pada tahap orientasi ini, siswa melakukan survey terhadap teks bacaan. Tujuan dari tahapan ini adalah agar mengenal atau familiar terhadap bacaan yang akan segera dibaca secara detail. Praktik dari tahap ini yaitu: bacalah judulnya, tujuannya agar mampu mengaitkan hubungan antara judul dan isi teks bacaan. Bacalah bagian pembuka atau pengantarnya, tujuannya agar dapat sedikit mengenal apa yang sebenarnya dibahas. Bacalah setiap subjudul berikut kalimat pertama dibawah subjudul, tujuannya agar dapat sedikit mengenal apa yang akan dibahas di subjudul tersebut. Bacalah keterangan gambar, peta, grafik, dan diagram, tujuannya agar lebih memahami isi bacaan melalui keterangan atau ilustrasi gambar.

- 2) Tahap kedua (penyajian)

Pada tahap ini, siswa membaca teks bacaan, membaca yang dimaksud adalah membaca dengan mengacu pada pemahaman, sebagai berikut: dalam membaca siswa memahami kata-kata dari bacaan melalui konteks. Memahami

kata yang tidak diketahui artinya, kemudian mencatat kata-kata tersebut; Memahami paragraf, dalam membaca siswa memahami ide pokok setiap paragraf, kemudian mencatat ide pokok tersebut; Memahami teks bacaan, siswa memahami pokok pikiran yang ingin disampaikan penulis dalam teks bacaan. Kemudian mencatat pokok pikiran tersebut.

3) Tahap ketiga (latihan terstruktur)

Pada tahap ini siswa menuliskan kembali hasil kerja yang didapat pada waktu membaca selanjutnya siswa menyimpulkan isi bacaan tersebut dengan bahasa sendiri.

4) Tahap keempat (latihan terbimbing)

Pada tahap ini guru dan siswa melakukan diskusi hasil kerja siswa berupa catatan-catatan yang dihasilkan selama membaca.

5) Tahap kelima (latihan mandiri)

Pada tahap ini guru memberikan tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Tujuan latihan mandiri adalah menguatkan atau memperkokoh pemahaman siswa terhadap sebuah teks bacaan.

c. Kegunaan Kebiasaan Belajar

Menurut Donald A. Laird dalam Gie (1995: 194-195) kegunaan dari kebiasaan belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan dapat menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran karena suatu kebiasaan memiliki sifat spontan dan otomatis.
- 2) Kebiasaan meningkatkan efisiensi manusia. Dengan kebiasaan yang baik maka energi yang ada dapat dipergunakan untuk aktivitas lain.
- 3) Kebiasaan membuat orang lebih cermat. Suatu kegiatan yang telah tertanam dalam pikiran seseorang dan terbiasa dikerjakan dapat terlaksana secara lebih

cermat daripada aktivitas yang belum terbiasa.

Selain kegunaan kebiasaan yang telah disebutkan di atas, Harry Dexter Kitson dalam Gie (1995: 195-196) menambahkan kegunaan kebiasaan menjadikan seseorang lebih konsisten dalam kegiatan sehari-harinya.

Melihat berbagai kegunaan kebiasaan belajar di atas ternyata kebiasaan belajar memiliki banyak keuntungan guna meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu diharapkan setiap pelajar dapat menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik.

d. Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 82) "Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri". Kebiasaan belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah kebiasaan belajar yang baik. Menurut Gie (1995: 193), kebiasaan belajar yang baik meliputi: melakukan studi secara teratur setiap hari, mempersiapkan semua keperluan studi, hadir tepat waktu, belajar sampai paham, sering mengunjungi perpustakaan dan sering membaca buku referensi. Lebih lanjut Slameto (2010: 82), menyebutkan kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar antara lain: pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Setiap siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik seperti yang disebutkan di atas. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 85), Untuk dapat membentuk kebiasaan belajar yang baik harus mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

- 1) Penyusunan jadwal belajar yang baik
- 2) Kontinuitas dalam belajar
- 3) Belajar mandiri di luar jam pelajaran sekolah
- 4) Mengalokasikan waktu belajar untuk mempersiapkan materi pelajaran
- 5) Menyediakan waktu belajar untuk mengulangi materi yang telah didapat di sekolah.

Menurut Slameto (2010: 82), kebiasaan belajar mempengaruhi belajar itu sendiri. Kebiasaan-kebiasaan belajar tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
- 2) Membaca dan membuat catatan
- 3) Mengulangi bahan pelajaran
- 4) Konsentrasi
- 5) Mengerjakan tugas

Menurut Nana Sudjana (2010: 165-173), kebiasaan belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Dengan kebiasaan belajar yang baik maka belajar akan lebih bermakna dengan tercapainya tujuan belajar. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar untuk menunjang terbentuknya kebiasaan yang baik, yaitu:

- 1) Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara mengikuti praktek

Cara mengikuti praktek antara lain menaati peraturan di bengkel, bersikap baik saat mengikuti praktek, memakai alat sesuai dengan fungsinya, memakai mesin sesuai dengan prosedur, ikut memelihara peralatan praktek, dan ikut menjaga kebersihan di ruang praktek. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 54) dalam melaksanakan praktek siswa diharuskan untuk: a) bekerja sesuai dengan prosedur yang sudah ada, b) mengikuti prinsip belajar tuntas, c) mengikuti persyaratan keselamatan kerja, d) bertanggung jawab saat bekerja, dan e) menaati tata tertib yang ada.

3) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

4) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

5) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku pelajaran antara lain menentukan bahan yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

6) Cara menghadapi ujian/ulangan/tes

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian kebiasaan belajar, kegunaan kebiasaan belajar dan pembentukan kebiasaan belajar yang baik di atas, disebutkan bahwa kebiasaan belajar mempunyai manfaat yang besar bagi siswa karena telah disebutkan bahwa kebiasaan belajar membuat seseorang menjadi lebih cermat dan konsisten. Selain itu, kebiasaan belajar bukanlah faktor bawaan tetapi dapat dipelajari atau dibentuk oleh setiap siswa, oleh karena itu setiap siswa diharapkan dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik. Indikator kebiasaan belajar dalam penelitian ini antara lain: cara mengikuti pelajaran, cara mengikuti praktek, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian/ ulangan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar Ridho (2012) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio-Video SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen". Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,335; koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,112. (2) terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,578; koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,334.
2. Penelitian yang dilakukan Wulaningsih (2012) dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Kelas XI Program Keahlian

- Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012". Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada kompetensi mengelola kartu aktiva tetap, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,535; koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,286. (2) terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa pada kompetensi mengelola kartu aktiva tetap, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,512; koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,262.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mizan Ibnu Khajar (2012) dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Elektronika SMKN 1 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012". Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,369; koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,136.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Kristianto (2012) dengan judul "Hubungan Lingkungan Pendidikan Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas II Jurusan Teknik Mekanik Otomotif SMK Se-Kabupaten Sleman". Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,391. (2) terdapat pengaruh positif antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r sebesar 0,556.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan Keluarga terdiri dari semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan Keluarga yang mendukung akan menyebabkan anak dapat belajar dengan lebih optimal sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar yang tinggi pula.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Lingkungan Sekolah merupakan tempat belajara bagi siswa dan teman-temannya untuk menerima ilmu pengetahuan dari gurunya dengan tujuan agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan mempunyai tingkah laku yang baik. Lingkungan Sekolah yang meliputi keadaan sekolah, suasana sekolah, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata-tertib, dan sarana-prasarana sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus mampu mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Lingkungan Sekolah yang mampu mendukung kegiatan belajar siswanya secara optimal akan menyebabkan siswa dapat mencapai Prestasi Belajar yang maksimal pula.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

Kebiasaan Belajar memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar. Kebiasaan Belajar merupakan perilaku yang menetap pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan teratur dan berkesinambungan. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan materi akan meningkat dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar siswa.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.

Lingkungan Keluarga merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian keberhasilan belajar. Lingkungan Keluarga yang dalam kehidupannya mendukung anak dalam belajar dapat mendorong kelancaran proses belajar anak tersebut. Proses belajar akan lebih optimal jika didukung pula dengan Lingkungan Sekolah yang baik karena sekolah merupakan lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyelenggarakan proses belajar. Selain harus didukung oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, Peran dari individu yang menjalani proses belajar itu sendiri juga harus optimal salah satunya dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik karena kebiasaan belajar memainkan peranan yang penting bagi keberhasilan belajar seorang siswa. Dengan memiliki Kebiasaan Belajar yang baik dapat mendorong keberhasilan belajar. Dengan demikian Prestasi Belajar yang optimal dapat diraih apabila Lingkungan Keluarga,

Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar melaksanakan peranannya masing-masing secara optimal pula.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menarik ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang bertolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dengan angka sehingga memungkinkan digunakan dalam teknik analisis statistik. Selain itu penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi. Penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang berlokasi di Jalan Parangtritis km.12, Desa Manding, Kab. Bantul, D.I.Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video Tahun Ajaran 2013/2014. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2014.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Lingkungan Keluarga (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2) dan Kebiasaan Belajar (X_3).
2. Variabel Terikat (*Dependent variable*) yaitu Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam usahanya untuk menguasai materi pelajaran setelah diadakan evaluasi yang dinyatakan dengan nilai/angka. Bentuk prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio-video SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada tahun ajaran 2013/2014.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini merupakan jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur melalui angket yang isinya meliputi cara orang tua dalam mendidik, hubungan

kekeluargaan, pemahaman orang tua terhadap anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, Latar belakang kebudayaan, peralatan elektronik yang terkait audio video, komputer, *tool/set* sebagai penunjang pembelajaran di rumah.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Lingkungan sekolah dalam penelitian ini diukur melalui angket yang isinya meliputi metode mengajar, keprofesionalan guru, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, peralatan sekolah, kondisi gedung, kondisi ruang kelas, kondisi ruang praktek, ekstrakurikuler.

4. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan cara yang menetap pada diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini diukur melalui angket yang isinya meliputi cara mengikuti pelajaran, cara mengikuti praktek, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara menghadapi ujian/ ulangan.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah murid 62 siswa. Semua siswa menjadi subyek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Populasi
1	XI TAV 1 SMK Muhammadiyah 1 Bantul	32
2	XI TAV 2 SMK Muhammadiyah 1 Bantul	30
	Jumlah	62

Sumber : SMK Muhammadiyah 1 Bantul

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang ingin diungkap adalah data mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar. Dalam pengambilan data menggunakan teknik kuesioner atau angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau Angket

Penelitian ini meminta responden untuk mengisi pertanyaan/ Pernyataan yang ada pada angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajarnya sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajarnya.

Pertanyaan/ pernyataan yang ada di dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel - variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya memberi tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan dengan catatan harian atau dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, gambaran umum sekolah dan data prestasi belajara

siswa yaitu nilai rata-rata rapot semester 3 untuk mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), "instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah".

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert* lima alternatif jawaban agar data yang dihasilkan lebih halus. Responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pada pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel. Adapun penulisan kisi-kisi instrumen mengenai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
Lingkungan Keluarga	• Cara orang tua mendidik	1,2		19
	• Hubungan kekeluargaan	3,4,5,6		
	• Pemahaman orang tua terhadap anak	7	8	
	• Suasana rumah	9	10	
	• Keadaan ekonomi keluarga	11,12		
	• Latarbelakang kebudayaan	13,14,15		
	• Peralatan elektronik yang terkait audio-video	16,17		
	• Komputer, <i>toolset</i> dan semua penunjang pembelajarandi rumah	18,19		
Lingkungan Sekolah	• Metode mengajar	1,2		19
	• Keprofesionalan guru	3	4	
	• Hubungan guru dengan siswa	5,6		
	• Hubungan siswa dengan siswa	7,8		
	• Peralatan sekolah	9,10	11	
	• Kondisi gedung	12		
	• Kondisi ruang kelas	13,14		
	• Kondisi ruang praktek	15,16,17		
Kebiasaan Belajar	• Ekstrakurikuler	18,19		26
	• Cara mengikuti pelajaran	1,2,3		
	• Cara mengikuti praktek	4,5,6,7,8	9	
	• Cara belajar mandiri	10,11,12	13	
	• Cara belajar kelompok	14,15,16	17	
	• Cara mempelajari buku pelajaran	18,20,21	19	
Jumlah	• Cara menghadapi ujian	22,23,24,25	26	64

H. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Data penelitian merupakan bentuk penggambaran dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, benar tidaknya data penelitian sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian.

Suharsimi Arikunto (2010: 262) menyatakan bahwa " Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel".

1. Uji Validitas Instrumen

Validasi instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika dapat menjawab secara tepat tentang variabel yang akan diukur. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validitas konstruksi (*Construct Validity*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli (*expert judgement*). Para ahli dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji validitas kepada ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Untuk Ahli

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Σ item
Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Kebiasaan belajar	Isi	Kisi-kisi	Kesesuaian kisi-kisi dengan kajian teori	1
			Kesesuaian item-item dengan kisi-kisi	2
		Redaksional	Ketepatan penggunaan redaksional	5
	Kelengkapan	Pengantar	Kejelasan pengantar	1
		Petunjuk pengisian	Kejelasan dalam petunjuk pengisian	1

Berdasarkan hasil konsultasi dengan para ahli diperoleh data dari 64 pertanyaan/ Pernyataan instrumen penelitian terdapat 1 pernyataan/pertanyaan

yang tidak valid atau gugur yaitu pernyataan/pertanyaan nomor 10 untuk variabel lingkungan keluarga. Dengan demikian maka jumlah pernyataan/pertanyaan yang bisa dilanjutkan dengan uji coba sejumlah 63 butir.

Setelah pengujian konstruksi selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen yang dilakukan dengan analisis butir. Uji coba dilakukan pada subyek yang memiliki karakteristik sama dengan subyek penelitian. Uji coba dilaksanakan pada 30 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 sebelum penelitian dilakukan. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dianalisis dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{XY} : Korelasi momen tangkar (*Product Moment*)
- N : Jumlah sampel
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Setelah r_{hitung} diperoleh, selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan $r_{pembanding} = 0,361$. Bila $r_{hitung} < 0,361$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid, akan tetapi jika $r_{hitung} \geq 0,361$ maka butir pertanyaan tersebut valid dan bisa digunakan. Butir pertanyaan yang tidak valid secara otomatis akan terbuang dan tidak akan digunakan kembali.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS v20.0, diperoleh hasil uji validitas dari 18 pernyataan/pertanyaan instrumen variabel lingkungan keluarga terdapat 5 pernyataan/pertanyaan yang tidak valid atau gugur, pada instrumen variabel lingkungan sekolah dari 19 pernyataan/pertanyaan terdapat 4 pernyataan/pertanyaan yang tidak valid atau gugur, dan pada instrumen variabel kebiasaan belajar dari 26 pernyataan/pertanyaan terdapat 7 pernyataan/pertanyaan yang tidak valid atau gugur.

Selanjutnya butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari pernyataan/pertanyaan yang valid masih mewakili masing-masing indikator dari ketiga variabel yang ingin diungkap sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan, adapun rincian hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Nomer Butir	Nomer Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Lingkungan keluarga	18	1,2,3,4,5,6,7,8*, 9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18	2,4,11,14, 16	13
Lingkungan sekolah	19	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11*,12,13,14, 15,16,17,18,19	8,11*,15, 19	15
Kebiasaan belajar	26	1,2,3,4,5,6,7,8,9*, ,10,11,12,13*,14, 15,16,17*,18,19*, 20,21,22,23,24, 25,26*	4,9,19*, 22,24,25, 26	19

Ket: (*) item negatif

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama,

atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* berdasarkan data kelas uji coba. Adapun rumus koefisien *alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

k : banyaknya butir pernyataan (Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefesien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2010:319), sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak Rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel, atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan, dengan bantuan program komputer SPSS v20.0 diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan tingkat reliabilitas
1	Lingkungan keluarga	0,755	Cukup
2	Lingkungan sekolah	0,898	Tinggi
3	Kebiasaan belajar	0,878	Tinggi

Berdasarkan tabel 7 diatas, menunjukan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki relabilitas yang cukup, sedangkan variabel lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga ketiga variabel tersebut memenuhi syarat alat pengumpul data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam deskripsi data akan disajikan mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang ada dalam penelitian serta disajikan pula distribusi frekuensi data beserta histogramnya dari masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

1) Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\text{Mean} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)

Σ = *Epsilon* (baca jumlah)

x_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2007: 49).

2) Median

Median merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyaknya data/ jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2007: 53).

3) Modus

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

Mo= Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁= Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂= Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya. (Sugiyono, 2007:52).

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2007:32).

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden penelitian.
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1.
- 3) Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, histogram ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat rendah = $X > M_i - 1 SD_i$

Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$

Tinggi = $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$

Sangat Tinggi = $X \geq M_i + SD_i$ (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Dimana:

M_i (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah)

SD_i (Standar deviasi ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

2. Uji Prasyarat Analisis

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji pertanyaan penelitian yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji

prasyarat analisis dengan maksud agar kesimpulan yang diambil dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun prasyarat tersebut adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), dengan rumus K-S sebagai berikut:

$$Z = \frac{Xi - X}{SD}$$

$$K-S = \text{maksimum } |F_T - F_S|$$

Keterangan:

xi = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

FT = Probabilitas kumulatif normal, kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Zi, dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z.

Fs = Probabilitas kumulatif empiris

$$F_s = \frac{\text{Banyaknya angka sampai angka ke } n_i}{\text{Banyaknyaseluruhangkapadadata}}$$

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorof Smirnov*, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi pada hipotesis penelitian. Analisis uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan suatu garis lurus (linier). Rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 1994:13)

Hasil F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5 %. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Sebaliknya apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 5 % maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. (Sugiyono, 2007:273)

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (X) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (X) yang lain (yang terjadi multikolinearitas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Uji Multikolinearitas ini menggunakan teknik metode VIF (variance inflation factor) pada program komputer SPSS v20.0, dimana untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Duwi Priyatno, 2009: 60).

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa (X_1 dengan Y), pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa (X_2 dengan Y) dan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa (X_3 dengan Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Bilangan Konstan (Sutrisno Hadi, 1994: 1)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a \sum X^2 + K \sum X$$

$$\sum Y = a \sum X + NK \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1994: 6})$$

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (X_1 , X_2 dan X_3 dengan Y). Dengan analisis ini dapat diketahui indeks regresi ganda dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis dengan tiga prediktor, dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + k$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : Prediktor

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

a_3 : Koefisien prediktor X_3

k : Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 1994: 33)

- 2) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum XY$: Jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42)

- b) Sumbangan Efektif (SE%)

Untuk mencari persentase perbandingan efektivitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994: 45)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, pengujian statistik dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Bantul

SMK Muhammadiyah 1 Bantul terletak di jalan Parangtritis km.12 Manding, Desa/Kelurahan Trirenggo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan sekolah menengah kejuruan yang masuk dalam kelompok teknologi. Pada tahun ajaran 2013/2014, jumlah kelas X, XI, dan XII secara keseluruhan terdiri dari 37 kelas yang meliputi 4 kompetensi keahlian, antara lain 12 kelas Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, 12 kelas Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan ringan, 7 kelas Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video, 6 kelas Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak. Masing-masing kompetensi keahlian dibawah oleh seorang ketua kompetensi keahlian yang berasal dari guru mata pelajaran yang bersangkutan pada masing-masing kompetensi keahlian.

Jumlah tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah 1 Bantul sekitar 86 orang, yang terdiri dari 15 guru tetap dan 71 guru tidak tetap. Jenjang pendidikan yang ditempuh rata-rata adalah jenjang S1. Selain tenaga pengajar, SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga memiliki staff karyawan yang membantu pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. Jumlah karyawan yang dimiliki

berjumlah sekitar 31 orang yang terbagi ke dalam 7 jenis tugas, yaitu tenaga administrasi, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga teknis keuangan, tenaga perpustakaan, kepala tata usaha, tenaga laboratorium, pesuruh/penjaga sekolah. Tingkat pendidikan karyawan rata-rata mengambil jenjang SMA/SMK.

Demi menunjang jalannya proses pembelajaran di sekolah, SMK Muhammadiyah 1 Bantul menyediakan sarana prasarana, antara lain beberapa ruang kelas untuk pelaksanaan KBM, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang UKS, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, dan lapangan olah raga. Sekolah juga menyediakan fasilitas untuk menampung bakat dan minat siswa yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler disini sangat berperan dalam pengembangan keterampilan dan bakat siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari ekstrakurikuler wajib, yaitu Tapak Suci & Hisbul Wathan. Sedangkan ekstrakurikuler tidak wajib yaitu Sepakbola, Bola voly, Bola basket, Tenis meja, Bulu tangkis, Jurnalistik, design web, robotika, broadcasting, dll.

2. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini berjumlah 62 orang yang merupakan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video (TAV), yang berada di 2 kelas dengan rincian kelas XI TAV1 berjumlah 32 siswa dan XI TAV2 berjumlah 30 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu variabel Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sekolah (X2), Kebiasaan Belajar (X3) dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa (Y).

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD) masing-

masing variabel penelitian. Mean merupakan rata-rata, modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, standar deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang paling lazim atau bagaimana nilai-nilai data tersebar. Disamping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel serta *piechart* dari kecenderungan variabel. Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics versi 20.0 for windows*.

a. Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 13 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 62 siswa. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5.

Berdasarkan data tentang lingkungan keluarga yang diolah menggunakan program bantu SPSS v20.0 diperoleh mean (M) sebesar 50,27, median (Me) sebesar 50, modus (Mo) sebesar 49, standar deviasi (SD) sebesar 4,531, skor maksimum sebesar 61, skor minimum sebesar 42, dengan jumlah skor total sebesar 3.117. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 * 1,79 \\ &= 6,907 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 61 - 42 + 1 \\ &= 20\end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 20 : 7 \\ &= 2,86\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 2,86 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 3. Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

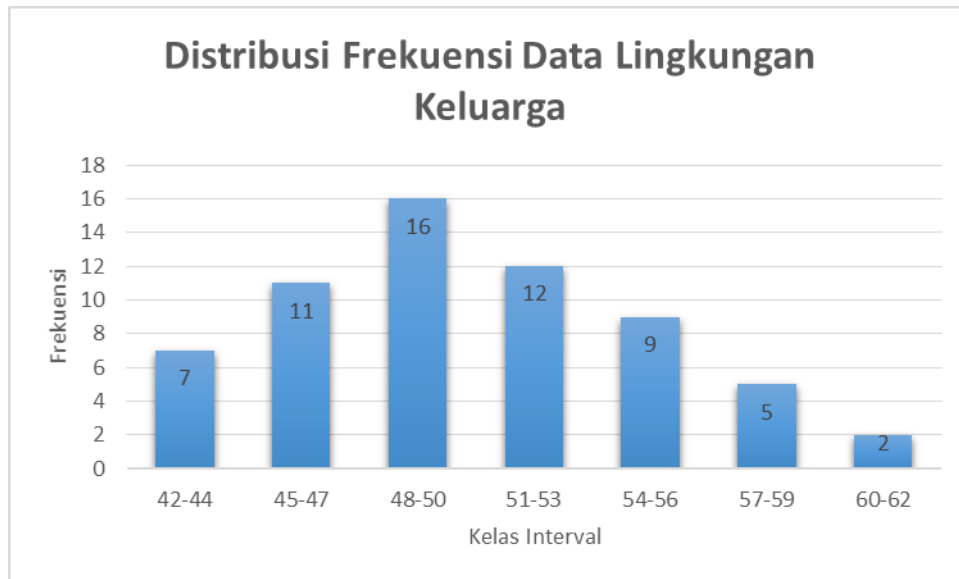
Distribusi frekuensi data dari variabel lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga (X_1)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	42-44	7	11,2	11,2
2	45-47	11	17,8	29
3	48-50	16	25,9	54,9
4	51-53	12	19,4	74,3
5	54-56	9	14,5	88,8
6	57-59	5	8	96,8
7	60-62	2	3,2	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 yaitu tabel distribusi frekuensi data lingkungan keluarga dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Keluarga

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel lingkungan keluarga, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari skor kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga.

1) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$\begin{aligned}
 &= X < 51,5 - (1 \cdot 3,2) \text{ Mi} \\
 &= \frac{1}{2} (61 + 42) \\
 &= 51,5
 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= \frac{1}{6} (61 - 42) \\
 &= 3,2
 \end{aligned}$$

3) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a) Sangat Rendah = $X < M_i - 1 \text{ SD}_i$
 = $X < 48,3$
- b) Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 \text{ SD}_i$
 = $51,5 > X \geq 51,5 - (1 \cdot 3,2)$
 = $51,5 > X \geq 48,3$
- c) Tinggi = $M_i + 1 \text{ SD}_i > X \geq M_i$
 = $51,5 + (1 \cdot 3,2) > X \geq 51,5$
 = $54,7 > X \geq 51,5$
- d) Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i$
 = $X \geq 51,5 + (1 \cdot 3,2)$
 = $X \geq 54,7$

Berdasarkan pengkategorian yang telah dihitung berdasarkan batasan-batasan nilai kecenderungan instrumen angket, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan lingkungan keluarga. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Keluarga

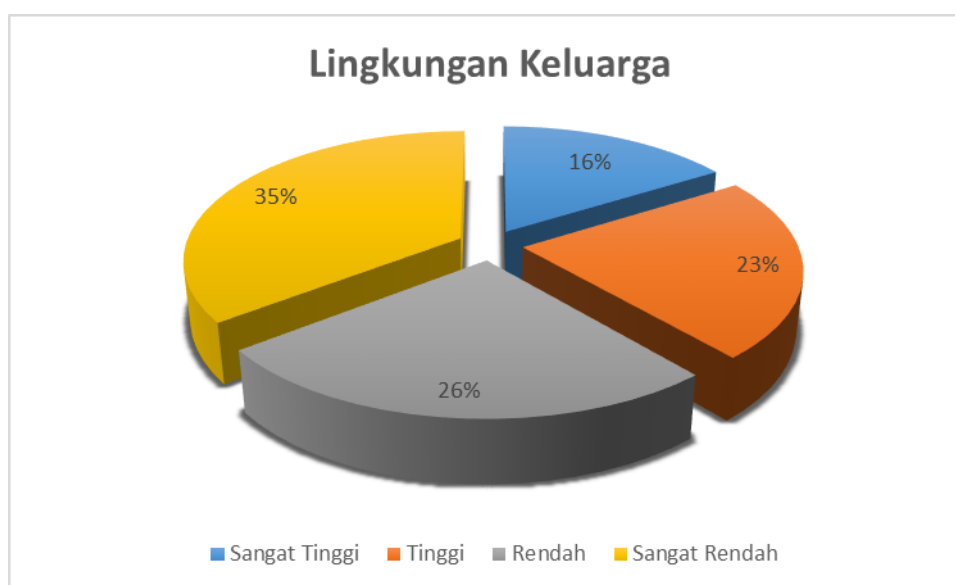
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 54,7$	10	16,13
2	Tinggi	$54,7 > X \geq 51,5$	14	22,58
3	Rendah	$51,5 > X \geq 48,3$	16	25,81
4	Sangat Rendah	$X < 48,3$	22	35,48
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa dari 62 siswa yang mempunyai kecenderungan skor lingkungan keluarga pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa (16,13%), tinggi sebanyak 14 siswa (22,58%), rendah sebanyak 16 siswa

(25,81%) dan sangat rendah sebanyak 22 siswa (35,48%). Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi lingkungan keluarga siswa keadaannya sangat rendah, artinya masih banyak lingkungan keluarga siswa yang tidak mendukung untuk belajar siswa.

Hasil kategori kecenderungan lingkungan keluarga yang disajikan pada tabel 9 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Kecenderungan Lingkungan Keluarga

b. Lingkungan Sekolah

Data lingkungan sekolah diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 15 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 62 siswa. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5.

Berdasarkan data tentang lingkungan sekolah yang diolah menggunakan program bantu SPSS v20.0 diperoleh mean (M) sebesar 59,34, median (Me) sebesar 60, modus (Mo) sebesar 59, standar deviasi (SD) sebesar 6,024, skor maksimum sebesar 71, skor minimum sebesar 41, dengan jumlah skor total

sebesar 3.679. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 * 1,79 \\ &= 6,907 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 71 - 41 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 31 : 7 \\ &= 4,43 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 4,43 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 5. Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

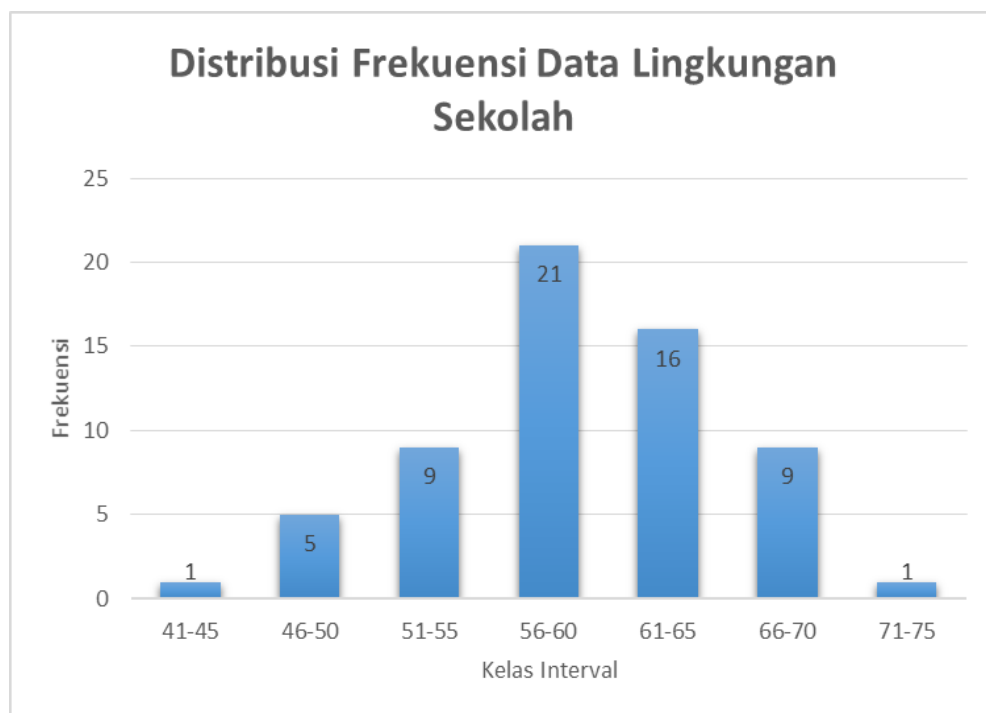
Distribusi frekuensi data dari variabel lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Sekolah (X_2)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	41-45	1	1,6	1,6
2	46-50	5	8	9,6
3	51-55	9	14,5	24,1
4	56-60	21	33,9	58
5	61-65	16	25,9	83,9
6	66-70	9	14,5	98,4
7	71-75	1	1,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 yaitu tabel distribusi frekuensi data lingkungan sekolah dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Data Lingkungan Sekolah

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel lingkungan sekolah, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari skor kategori kecenderungan variabel lingkungan sekolah.

1) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (71 + 41) \\ &= 56 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (71 - 41) \\ &= 5 \end{aligned}$$

3) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 56 - (1*5) \\ &= X < 51 \\ \text{b) Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 56 > X \geq 56 - (1*5) \\ &= 56 > X \geq 51 \\ \text{c) Tinggi} &= Mi + 1 SDi > X \geq Mi \\ &= 56 + (1*5) > X \geq 56 \\ &= 61 > X \geq 56 \\ \text{d) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 56 + (1*5) \\ &= X \geq 61 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian yang telah dihitung berdasarkan batasan-batasan nilai kecenderungan instrumen angket, maka dapat dibuatkan tabel

distribusi frekuensi kategori kecenderungan lingkungan sekolah. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 11.

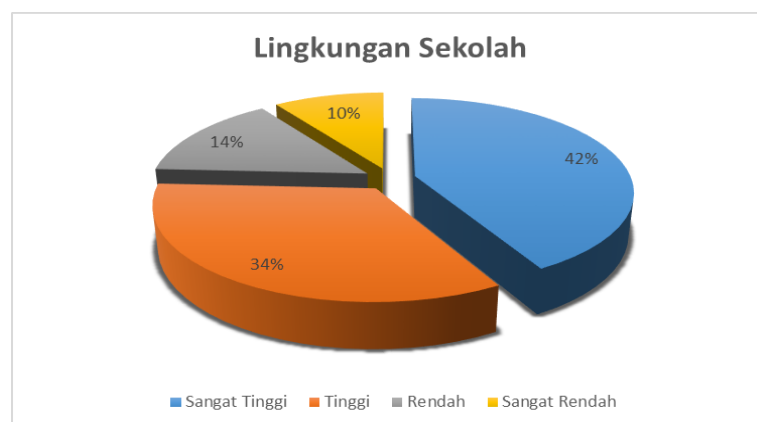
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 61$	26	41,94
2	Tinggi	$61 > X \geq 56$	21	33,87
3	Rendah	$56 > X \geq 51$	9	14,51
4	Sangat Rendah	$X < 51$	6	9,68
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa dari 62 siswa yang mempunyai kecenderungan skor lingkungan sekolah pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 siswa (41,94%), tinggi sebanyak 21 siswa (33,87%), rendah sebanyak 9 siswa (14,51%) dan sangat rendah sebanyak 6 siswa (9,68%). Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi lingkungan sekolah siswa keadaannya sangat tinggi, sedangkan pada identifikasi masalah terlihat adanya keterbatasan sarana dan prasarana. Hal ini menunjukkan kondisi lingkungan sekolah yang terbatas tidak mengurangi motivasi belajar siswa.

Hasil kategori kecenderungan lingkungan sekolah yang disajikan pada tabel 11 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Kecenderungan Lingkungan Sekolah

c. Kebiasaan Belajar (X_3)

Data kebiasaan belajar diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 19 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 62 siswa. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5.

Berdasarkan data tentang kebiasaan belajar yang diolah menggunakan program bantu SPSS v20.0 diperoleh mean (M) sebesar 74,60, median (Me) sebesar 75,5, modus (Mo) sebesar 77, standar deviasi (SD) sebesar 7,524, skor maksimum sebesar 88, skor minimum sebesar 52, dengan jumlah skor total sebesar 4.625. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 * 1,79 \\ &= 6,907 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 88 - 52 + 1 \\ &= 37 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 37 : 7 \\ &= 5,29 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 5,29 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 6. Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

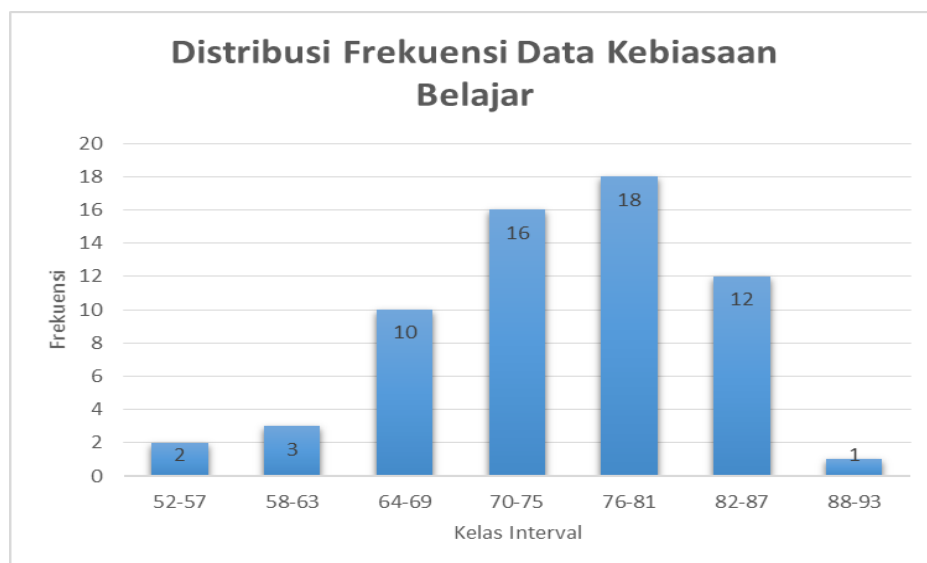
Distribusi frekuensi data dari variabel kebiasaan belajar dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar (X_3)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	52-57	2	3,2	3,2
2	58-63	3	4,8	8
3	64-69	10	16,2	24,2
4	70-75	16	25,8	50
5	76-81	18	29	79
6	82-87	12	19,4	98,4
7	88-93	1	1,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 yaitu tabel distribusi frekuensi data kebiasaan belajar dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kebiasaan Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel kebiasaan belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari skor kategori kecenderungan variabel kebiasaan belajar.

1) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (88 + 52) \\ &= 70 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (88 - 52) \\ &= 6 \end{aligned}$$

3) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 70 - (1 \cdot 6) \\ &= X < 64 \\ \text{b) Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 70 > X \geq 70 - (1 \cdot 6) \\ &= 70 > X \geq 64 \\ \text{c) Tinggi} &= Mi + 1 SDi > X \geq Mi \\ &= 70 + (1 \cdot 6) > X \geq 70 \\ &= 76 > X \geq 70 \\ \text{d) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 70 + (1 \cdot 6) \\ &= X \geq 76 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian yang telah dihitung berdasarkan batasan-batasan nilai kecenderungan instrumen angket, maka dapat dibuatkan tabel

distribusi frekuensi kategori kecenderungan kebiasaan belajar. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 13.

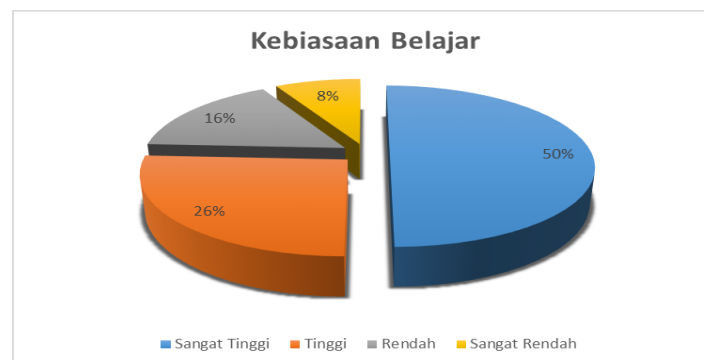
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 76$	31	50
2	Tinggi	$76 > X \geq 70$	16	25,81
3	Rendah	$70 > X \geq 64$	10	16,13
4	Sangat Rendah	$X < 64$	5	8,06
Jumlah			62	100

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa dari 62 siswa yang mempunyai kecenderungan skor kebiasaan belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa (50%), tinggi sebanyak 16 siswa (25,81%), rendah sebanyak 10 siswa (16,13%) dan sangat rendah sebanyak 5 siswa (8,06%). Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh tentang kondisi kebiasaan belajar siswa keadaannya sangat tinggi, sedangkan pada saat pengamatan teridentifikasi kebiasaan belajar siswa rendah. Perbedaan data penelitian dengan identifikasi masalah bisa disebabkan beberapa faktor diantaranya: responden tidak jujur, responden terburu-buru mengisi angket, responden jenuh ketika mengisi angket.

Hasil kategori kecenderungan kebiasaan belajar yang disajikan pada tabel 13 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Kecenderungan Kebiasaan Belajar

d. Prestasi Belajar (Y)

Data tentang prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui leger nilai mata pelajaran produktif siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video semester gasal.

Berdasarkan data tentang prestasi belajar yang diolah menggunakan program bantu SPSS v20.0 diperoleh mean (M) sebesar 77,97, median (Me) sebesar 77,75, modus (Mo) sebesar 77,75, standar deviasi (SD) sebesar 3,107, skor maksimum sebesar 82,75, skor minimum sebesar 68,5, dengan jumlah skor total sebesar 4.834. Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini:

1) Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 62 \\ &= 1 + 3,3 * 1,79 \\ &= 6,907 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2) Rentang Data (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 82,75 - 68,5 + 1 \\ &= 15,25 \end{aligned}$$

3) Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 15,25 : 7 \\ &= 2,18 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 2,18 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 3. Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif.

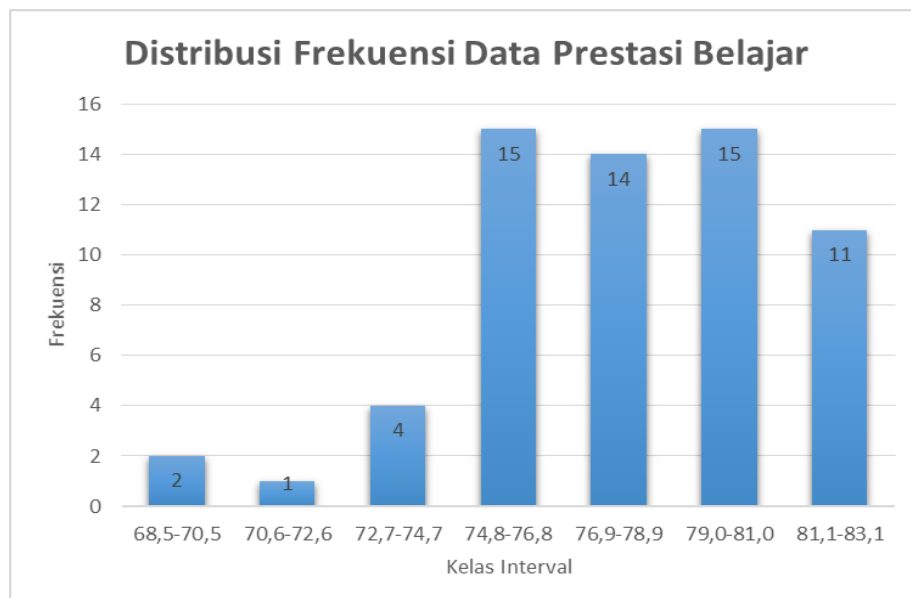
Distribusi frekuensi data dari variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar (Y)

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif (%)
1	68,5-70,5	2	3,2	3,2
2	70,6-72,6	1	4,8	8
3	72,7-74,7	4	16,2	24,2
4	74,8-76,8	15	25,8	50
5	76,9-78,9	14	29	79
6	79,0-81,0	15	19,4	98,4
7	81,1-83,1	11	1,6	100
Jumlah		62	100	

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 14 yaitu tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dibuat histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel prestasi belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Berikut ini adalah perhitungan untuk mencari skor kategori kecenderungan variabel prestasi belajar.

1) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (82,75 + 68,5) \\ &= 75,625 \end{aligned}$$

2) Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (82,75 - 68,5) \\ &= 2,375 \end{aligned}$$

3) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned} \text{a) Sangat Rendah} &= X < Mi - 1 SDi \\ &= X < 75,625 - (1 \cdot 2,375) \\ &= X < 73,25 \\ \text{b) Rendah} &= Mi > X \geq Mi - 1 SDi \\ &= 75,625 > X \geq 75,625 - (1 \cdot 2,375) \\ &= 75,625 > X \geq 73,25 \\ \text{c) Tinggi} &= Mi + 1 SDi > X \geq Mi \\ &= 75,625 + (1 \cdot 2,375) > X \geq 75,625 \\ &= 78 > X \geq 75,625 \\ \text{d) Sangat Tinggi} &= X \geq Mi + 1 SDi \\ &= X \geq 75,625 + (1 \cdot 2,375) \\ &= X \geq 78 \end{aligned}$$

Berdasarkan pengkategorian yang telah dihitung berdasarkan batasan-batasan nilai kecenderungan instrumen angket, maka dapat dibuatkan tabel

distribusi frekuensi kategori kecenderungan prestasi belajar. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 15.

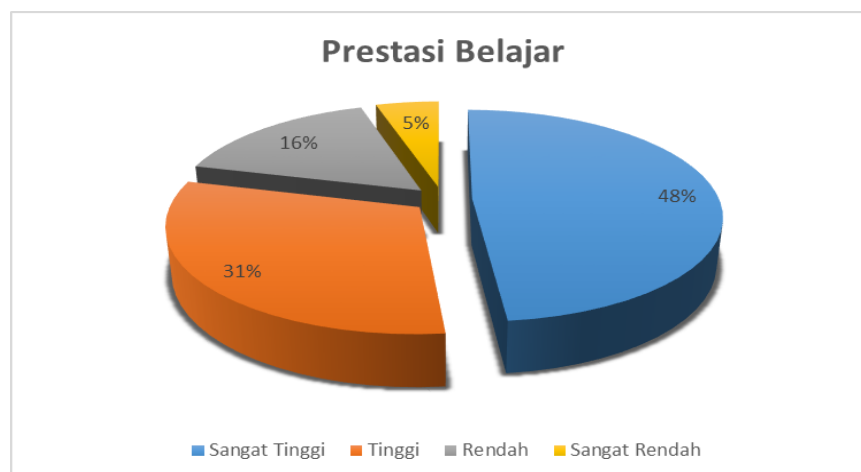
Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 78$	30	48,38
2	Tinggi	$78 > X \geq 75,625$	19	30,65
3	Rendah	$75,625 > X \geq 73,25$	10	16,13
4	Sangat Rendah	$X < 73,25$	3	4,84
Jumlah			62	100

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 15, dapat dilihat bahwa dari 62 siswa yang mempunyai kecenderungan skor prestasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa (48,38%), tinggi sebanyak 19 siswa (30,65%), rendah sebanyak 10 siswa (16,13%) dan sangat rendah sebanyak 3 siswa (4,84%). Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran kondisi prestasi belajar siswa keadaannya sangat tinggi, artinya banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Hasil kategori kecenderungan prestasi belajar yang disajikan pada tabel 15 dapat pula digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Kecenderungan Prestasi Belajar

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi model linier adalah distribusi normal, antara variabel independen dengan variabel dependen berpola linier, dan tidak terjadi multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan SPSS v20.0. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0,05). Hasil uji normalitas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Nama Variabel	<i>Asymp. Sig (p-value)</i>	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Lingkungan Keluarga	0,900	$p > 0,05$	Normal
2.	Lingkungan Sekolah	0,481	$p > 0,05$	Normal
3.	Kebiasaan Belajar	0,883	$p > 0,05$	Normal
4.	Prestasi Belajar	0,385	$p > 0,05$	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga sebesar 0,900, lingkungan sekolah sebesar 0,481, kebiasaan belajar sebesar 0,883 dan prestasi belajar sebesar 0,385. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program SPSS v20.0. Jika *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linear. Secara lebih rinci rangkuman hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar (X1 dengan Y)	0,743	0,05	Linear
2.	Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar (X2 dengan Y)	0,354	0,05	Linear
3.	Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar (X3 dengan Y)	0,531	0,05	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah

Uji linieritas antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar dilihat dari *deviation from linearity*, menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,743 pada taraf signifikansi 5 %. Jika harga *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from linearity* sebesar 0,743 > taraf signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antaralingkungan keluarga dengan prestasi belajar bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel

satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya.

Uji linieritas antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,354 pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti bahwa variabel lingkungan sekolah dengan prestasi belajar sebesar 0,354 > taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar bersifat linier.

Uji linieritas antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar didapatkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,531 pada taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti bahwa variabel kebiasaan belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,531 > taraf signifikansi (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah dengan prestasi belajar bersifat linier. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

3. Uji Multikolinieritas

Pengertian multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS v20.0, hasil analisis pengujian multikolinearitas dirangkum dan disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Lingkungan Keluarga	0,991	1,009	Tidak terjadi Multikolinieritas
Lingkungan Sekolah	0,896	1,117	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kebiasaan Belajar	0,892	1,121	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel 18 diperoleh bahwa semua nilai *Tolerance* ketiga variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

C. Pengujian Statistik

Pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk pertanyaan pertama, kedua dan ketiga. Sedangkan untuk pertanyaan keempat menggunakan teknik regresi ganda. Dalam pengujian statistik ini hanya sebatas mencari persamaan garis regresi yang kemudian di tarik kesimpulan. Penjelasan tentang hasil pengujian pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Statistik Pertama

Pertanyaan pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Apakah ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014?".

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program SPSS v20.0, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

	Koef	Harga r		Harga t		(P)	r^2	Ket.
		r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Konstanta	69,084							Positif
Lingkungan keluarga	0,177	0,258	0,254	2,066	2,000	0,043	0,066	

Sumber: Data Primer

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis data di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 69,084 + 0,177X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,177 yang berarti apabila lingkungan keluarga (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,177 satuan.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 22 di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,258, dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,066 nilai tersebut berarti 6,6 % perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga (X_1), sedangkan 93,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014. Lingkungan keluarga yang anggotanya memperhatikan proses belajar anak, kondisi dan situasi guna mendukung proses belajar maka dengan demikian siswa mendapatkan dorongan yang positif untuk berprestasi.

2. Pengujian Statistik Kedua

Pertanyaan kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Apakah ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014?".

Untuk menjawab pertanyaan ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program SPSS v20.0, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

	Koef	Harga r		Harga t		(P)	r^2	Ket.
		r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Konstanta	65,198							Positif
Lingkungan sekolah	0,215	0,417	0,254	3,557	2,000	0,001	0,174	

Sumber: Data Primer

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis data di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 65,198 + 0,215X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,215 yang berarti apabila lingkungan sekolah (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,215 satuan.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 23 di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,417, dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,174 nilai tersebut berarti 17,4 % perubahan pada variabel prestasi

belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan sekolah (X_2), sedangkan 82,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014. Adanya pengaruh positif antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar dapat diartikan bahwa semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa dapat mendorong siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

3. Pengujian Statistik Ketiga

Pertanyaan ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Apakah ada pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014?".

Untuk menjawab pertanyaan ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan program SPSS v20.0, ringkasan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman hasil analisis regresi sederhana (X_3 -Y)

	Koef	Harga r		Harga t		(P)	r^2	Ket.
		r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Konstanta	56,419							Positif
Lingkungan sekolah	0,289	0,700	0,254	7,583	2,000	0,000	0,489	

Sumber: Data Primer

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan analisis data di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 56,419 + 0,289X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,289 yang berarti apabila kebiasaan belajar (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,289 satuan.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 23 di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,700, dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,489 nilai tersebut berarti 48,9 % perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel kebiasaan belajar (X_3), sedangkan 51,1 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014. Adanya pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dapat diartikan bahwa semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa dapat mengakibatkan semakin tinggi prestasi belajarnya.

4. Pengujian Statistik Keempat

Pertanyaan keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa "Apakah ada pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014?".

Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan analisis regresi ganda. Hasil regresi ganda dengan menggunakan program SPSS v20.0 terdiri dari variabel X_1 , X_2 dan X_3 dan nilai koefisiennya dirangkum dan disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X1	0,131
X2	0,107
X3	0,254
Constant	46,032
R square	0,567
R	0,753

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 22 di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian statistik 4, dengan langkah sebagai berikut:

a. Membuat persamaan garis regresi ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 46,032 + 0,131X_1 + 0,107X_2 + 0,254X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,131 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar 0,131 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,107 yang berarti apabila nilai lingkungan sekolah meningkat satu satuan maka pertambahan nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,107 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,254 yang berarti apabila nilai kebiasaan belajar meningkat satu satuan maka pertambahan nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,254 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS v20.0, menunjukkan koefisien korelasi ($r_{x_1,2,3}$) sebesar 0,753 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1,2,3}$) sebesar 0,567. Nilai tersebut berarti bahwa 56,7 % perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel

lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan kebiasaan belajar (X_3) sedangkan 43,3 % lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014.

b. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SR dan SE digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap prediktor. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program SPSS v20.0 dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 46,032 + 0,131X_1 + 0,107X_2 + 0,254X_3$$

Rumus tersebut digunakan untuk menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut ini tabel rangkuman hasil perhitungan SR dan SE yang perhitungannya dapat dilihat pada lampiran.

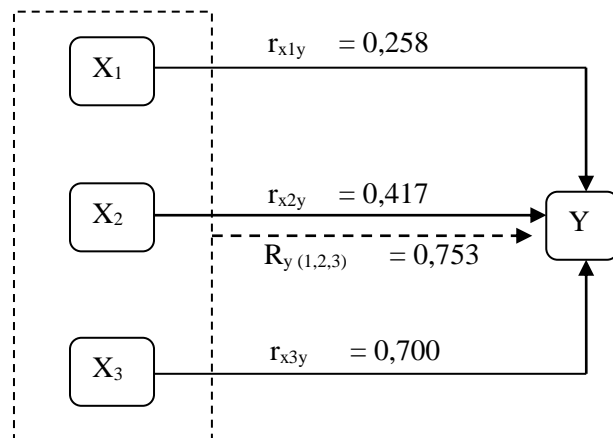
Tabel 23. Rangkuman Hasil Perhitungan SR dan SE

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Lingkungan Keluarga (X_1)	8,70 %	4,9329 %
Lingkungan Sekolah (X_2)	15,30 %	8,6751 %
Kebiasaan Belajar (X_3)	76 %	43,092 %
Total	100 %	56,7 %

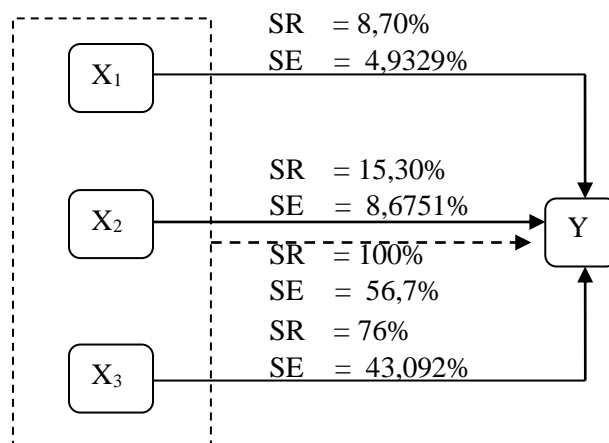
Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data tabel 23 dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 dan X_3 mempunyai sumbangan relatif 100 % dan sumbangan efektif 56,7 % sehingga ketiga variabel bebas terhadap prestasi belajar sebesar 56,7 % sedangkan 43,3 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 10. Hasil Pengujian Pertanyaan



Gambar 11. Hasil Analisis Sumbangan Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Lingkungan keluarga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sangat rendah. Dari 62 siswa yang memiliki lingkungan keluarga dengan kecenderungan sangat tinggi sebanyak 10 siswa (16,13%), tinggi sebanyak 14

siswa (22,58%), rendah sebanyak 16 siswa (25,81%) dan sangat rendah sebanyak 22 siswa (35,48%). Persamaan garis regresi: $Y = 69,084 + 0,177X_1$, menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,177 yang berarti apabila lingkungan keluarga (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,177 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,258, yang berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 tersebut positif.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 4,9329 % dan sumbangan relatif sebesar 8,70% terhadap prestasi belajar. Meskipun sumbangan efektif lingkungan keluarga hanya sebesar 4,9329 % namun tetap perlu diperhatikan karena faktor lingkungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil pembahasan di atas menunjukan penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 60), bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga. Di dalam lingkungan keluarga baik faktor fisik seperti suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan juga faktor psikologis seperti hubungan antar anggota keluarga, latar belakang kebudayaan keluarga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Artinya lingkungan keluarga dengan anggotanya yang selalu memperhatikan proses belajar anak

serta memperhatikan kondisi lingkungan keluarga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas

XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah

1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Lingkungan Sekolah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dari 62 siswa yang memiliki lingkungan sekolah dengan kecenderungan sangat tinggi sebanyak 26 siswa (41,94%), tinggi sebanyak 21 siswa (33,87%), rendah sebanyak 9 siswa (14,51%) dan sangat rendah sebanyak 6 siswa (9,68%). Persamaan garis regresi: $Y = 65,198 + 0,215X_2$, menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,215 yang berarti apabila lingkungan sekolah (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,215 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,417, yang berarti bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 tersebut positif.

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 8,6751 % dan sumbangan relatif sebesar 15,30% terhadap prestasi belajar. Meskipun sumbangan efektif lingkungan

sekolah hanya sebesar 8,6751 % namun tetap perlu diperhatikan karena faktor lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswa. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti kondisi gedung, kondisi kelas, sarana dan prasarana, selain lingkungan fisik juga lingkungan sosial seperti hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan staf serta lingkungan akademis seperti kegiatan belajar, kegiatan kokurikuler, ekstra kurikuler dan lain sebagainya. Lingkungan sekolah yang menunjang proses pembelajaran berjalan dengan baik mampu meningkatkan prestasi belajar.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dari 62 siswa yang memiliki kebiasaan belajar dengan kecenderungan sangat tinggi sebanyak 31 siswa (50%), tinggi sebanyak 16 siswa (25,81%), rendah sebanyak 10 siswa (16,13%) dan sangat rendah sebanyak 5 siswa (8,06%). Persamaan garis regresi: $Y = 56,419 + 0,289X_3$, menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,289 yang berarti apabila kebiasaan belajar (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,289 satuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014. Hal

tersebut dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,700, yang berarti bahwa pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 tersebut positif.

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 43,092 % dan sumbangan relatif sebesar 76 % terhadap prestasi belajar. Mengingat sumbangan efektif kebiasaan belajar yang sebesar 43,092 % termasuk sangat tinggi maka siswa sangat perlu untuk memperhatikan kebiasaan belajarnya karena kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dari hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa kebiasaan belajar yang baik akan lebih bermakna dengan tercapainya prestasi belajar siswa yang lebih baik. Dengan demikian semakin baik kebiasaan belajar seorang siswa maka kecenderungan prestasi belajar semakin meningkat.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Berdasarkan pengujian pertanyaan keempat diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 46,032 + 0,131X_1 + 0,107X_2 + 0,254X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,131 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga (X_1) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar 0,131 satuan dengan asumsi

X_2 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,107 yang berarti apabila nilai lingkungan sekolah meningkat satu satuan maka pertambahan nilai prestasi (Y) sebesar 0,107 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,254 yang berarti apabila nilai kebiasaan belajar meningkat satu satuan maka pertambahan nilai prestasi belajar (Y) sebesar 0,254 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak ada tanda negatif pada harga koefisien korelasi ($r_{x_1,2,3}$) sebesar 0,753, yang berarti bahwa pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar tersebut positif. Untuk mengetahui seberapa jauh variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar menentukan perubahan nilai variabel prestasi belajar tersebut positif dengan menghitung besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 0,567. Nilai tersebut berarti bahwa 56,7 % variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan kebiasaan belajar (X_3) sedangkan 43,3 % lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Baik buruknya prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar. Seorang siswa yang mempunyai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung pelaksanaan belajar secara optimal serta didukung dengan kebiasaan belajar yang baik maka akan sangat mendukung tercapainya prestasi belajar secara maksimal.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan keadaan lingkungan keluarga siswa masuk dalam kategori sangat rendah artinya masih banyak lingkungan keluarga siswa yang kurang mendukung dan memperhatikan proses belajar anaknya. Keadaan lingkungan sekolah siswa masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kondisi SMK Muhammadiyah 1 Bantul baik itu kondisi gedung, saran dan prasarana serta situasi yang ada sangat menunjang untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk kategori kebiasaan belajar siswa masuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar siswa dapat menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 56,7 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 masuk dalam kategori sangat rendah. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014, yang dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada nilai (r_{x_1y}) sebesar 0,258. Persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan garis: $Y = 69,084 + 0,177X_1$. Kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 6,6 %. Hal ini berarti dengan kondisi lingkungan keluarga yang mendukung dan memperhatikan proses belajar anak maka akan meningkatkan prestasi belajar yang didapat oleh siswa.
2. Lingkungan sekolah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 dalam kategori sangat tinggi. Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014, yang dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada nilai (r_{x_2y}) sebesar 0,417. Persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan garis: $Y = 65,198 + 0,215X_2$. Kontribusi lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 17,4 %. Hal

ini berarti semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Kebiasaan belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 dalam kategori sangat tinggi. Terdapat pengaruh positif kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014, yang dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada nilai (rx_3y) sebesar 0,700. Persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan garis: $Y = 56,419 + 0,289X_3$. Kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 48,9 %. Hal ini berarti semakin baik kebiasaan belajar siswa akan menyebabkan semakin baik pula prestasi yang didapat.
4. Prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 dalam kategori sangat tinggi. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio-Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014, yang dibuktikan dengan tidak terdapat tanda negatif pada nilai ($rx_{1,2,3}$) sebesar 0,753. Persamaan regresi bersifat linier dengan persamaan garis: $Y = 46,032 + 0,131X_1 + 0,107X_2 + 0,254X_3$. Kontribusi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 56,7 %. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga siswa mendukung dan memperhatikan proses belajar siswa, lingkungan sekolah tempat belajar siswa dalam kondisi baik serta siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dapat menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 masih sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel saja yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar. Meskipun ketiga variabel tersebut memiliki sumbangan efektif sebesar 56,7% namun sisanya sebesar 43,3% tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor-faktor yang belum diteliti antara lain: motivasi belajar, minat siswa, bakat, kondisi psikologis siswa, kondisi kesehatan siswa.
2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket sehingga belum diketahui hasilnya pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik lain.
3. Penggunaan angket sebagai teknik pengumpul data pada penelitian ini mengharapkan jawaban dengan kondisi yang sesungguhnya, namun pada pelaksanaannya hal tersebut sulit dikontrol.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 sehingga belum tentu memiliki hasil yang sama dengan siswa kelas lain, berbeda jurusan atau bahkan berbeda sekolah.

Dari beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik, karena dengan kebiasaan belajar yang baik membuat siswa lebih cermat dan lebih teratur dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi orang tua

Dari pihak keluarga, khususnya dalam hal ini orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat berupa menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi anak di rumah. Selain itu orang tua beserta anggota keluarga yang lain diharapkan dapat memotivasi anak agar bersemangat dalam belajar, menciptakan lingkungan belajar yang baik dan nyaman. Dengan demikian, anak dapat mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

3. Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah dapat menjaga situasi dan kondisi pembelajaran tetap kondusif agar siswa nyaman dalam belajar. Sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar disertai dengan pengelolaan yang baik. Dengan adanya fasilitas yang memadai, serta lingkungan sekolah yang kondusif, siswa dapat belajar dengan baik sehingga dapat mendukung siswa untuk lebih meningkatkan prestasinya.

4. Bagi guru

Guru sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru perlu melakukan variasi

penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, prestasi belajar siswa yang baik dapat tercapai.

5. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya meneliti tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan kebiasaan belajar. Oleh karena itu diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar selain yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun ajaran 2013/2014 yang hanya berjumlah 62 siswa sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2012). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah 2010-104*. Jakarta: Kemendikbud
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Duwi Priyatno. (2009). *Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gaya Media
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- <http://hdr.undp.org/en/statistics/> diakses pada tanggal 23 September 2013
- <http://thelearningcurve.pearson.com/statistics/> diakses pada tanggal 26 juni 2014
- <http://www.kpai.go.id/files/> diakses pada tanggal 27 Juni 2014
- Husna Afida. (2007). *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*. Skripsi. UIN Malang
- Ibnu Siswanto. (2011). *Pelaksanaan Teaching Factory di SMK RSBI Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhammad Akbar Ridho. (2012). *Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Audio Video SMK Muhammadiyah Kutowinangun Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pidi Winata. (2012). *Implementasi Pembelajaran Teaching Factory di SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Tugas Akhir Bukan Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Roestini. (1984). *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: Percetakan Negara RI.
- Singgih D Gunarso. (1985). *Psikologi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabet
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina aksara.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- The Liang Gie. (1995). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wardiaman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui SMK*. Jakarta: PT. Jayakarta Agung Offset.
- Warji. R. (1983). *Program Belajar-Mengajar dengan Prinsip Belajar Tuntas*. Surabaya: Institut Dagang Muchtar

LAMPIRAN

Lampiran I

Hasil Uji Validitas Ahli

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Slamet, M.Pd

Dosen Jurusan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

3/4/2014

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Ismail

NIM : 09502241031

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

(1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

Dr. Putu Sudira, M.P
NIP. 19641231 198702 1 063

Pemohon,

Ismail
NIM. 09502241031

SURAT KETERANGAN VALIDASI

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : ...Slametu M. Pd.....
 Pendidikan : ...S2 - Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.....
 Bidang Keahlian : ...Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.....

B. PERTANYAAN PENILAIAN

Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk membaca kisi-kisi dan instrumen Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 terlebih dahulu.
2. Bapak dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan membubuhkan tanda ceklist (✓) pada jawaban (Ya) atau (Tidak). Kemudian Bapak dimohon untuk memberikan saran/komentar pada kolom yang tersedia secara singkat dan jelas.

Pertanyaan

No	Pertanyaan	jawaban		Saran/komentar
		Ya	Tidak	
A	Kisi-kisi instrumen penelitian TAS			
1	Apakah kisi-kisi yang dibuat sudah sesuai dengan kajian teori? Jika ada yang belum sesuai, sebutkan nomor		✓	Pada "kisi-kisi" lingkungan keluarga, indikator untuk item 7 & 8 tidak sama, dengan "kisi-kisi proposal"
2	Apakah indikatornya sudah sesuai dengan variabel penelitian? Jika ada yang belum sesuai, sebutkan nomor		✓	indikator "variabel lingkungan keluarga": - Pengaruh orang tua (prop) - Pembinaan or. ts. thd anak (instr)
3	Apakah pertanyaan nomor 1 sampai terakhir sudah sesuai dengan indikatornya? Jika ada yang belum sesuai, sebutkan nomor	✓		
B	Kelengkapan instrumen penelitian TAS			
1	Apakah penggunaan pengantar sudah lengkap dan jelas?	✓		
2	Apakah petunjuk cara mengerjakan sudah lengkap dan jelas?	✓		

C Redaksional yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian TAS				
1	Adakah pertanyaan yang menurut redaksional kurang tepat? Jika ada, sebutkan nomor	✓		lingk. bel : 14, 18, 19 lingk. bel : 3 kebiasaan bel : 25
2	Adakah pertanyaan yang sama? Jika ada, sebutkan nomor		✓	
3	Adakah pertanyaan yang tidak mengungkap pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa? Jika ada, sebutkan nomor		✓	
4	Adakah pertanyaan yang membingungkan atau susah dipahami? Jika ada, sebutkan nomor		✓	
5	Apakah instrumen tersebut dapat mengungkap pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa?	✓		

C. Komentor/saran untuk perbaikan:

Untuk item angket lingk. bel no: 4 positif statemen atau negatif?

Kalau memang negatif. Beri catatan.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- a. Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ b. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 25 April 2014

Validator,



Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Tugas Akhir Skripsi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Suparman, M.Pd

Dosen Jurusan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Ismail

NIM : 09502241031

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

(1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen TAS.

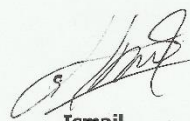
Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui
Dosen Pembimbing,


Dr. Putu Sudira, M.P
NIP. 19641231 198702 1 063

Pemohon,


Ismail
NIM. 09502241031

SURAT KETERANGAN VALIDASI

A. IDENTITAS

Nama Lengkap : Suparman, M.Pd
 Pendidikan : S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
 Bidang Keahlian : Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

B. PERTANYAAN PENILAIAN

Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk membaca kisi-kisi dan instrumen Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 terlebih dahulu.
2. Bapak dimohon untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan membubuhkan tanda ceklist (✓) pada jawaban (Ya) atau (Tidak). Kemudian Bapak dimohon untuk memberikan saran/komentar pada kolom yang tersedia secara singkat dan jelas.

Pertanyaan

No	Pertanyaan	jawaban		Saran/komentar
		Ya	Tidak	
A	Kisi-kisi instrumen penelitian TAS			
1	Apakah kisi-kisi yang dibuat sudah sesuai dengan kajian teori? Jika ada yang belum sesuai, sebutkan nomor	✓		
2	Apakah indikatornya sudah sesuai dengan variabel penelitian? Jika ada yang belum sesuai, sebutkan nomor	✓		
3	Apakah pertanyaan nomor 1 sampai terakhir sudah sesuai dengan indikatornya? Jika ada yang belum sesuai, sebutkan nomor	✓		
B	Kelengkapan instrumen penelitian TAS			
1	Apakah penggunaan pengantar sudah lengkap dan jelas?	✓		
2	Apakah petunjuk cara mengerjakan sudah lengkap dan jelas?	✓		

C	Redaksional yang digunakan dalam menyusun instrumen penelitian TAS		
1	Adakah pertanyaan yang menurut redaksional kurang tepat? Jika ada, sebutkan nomor	✓	1010
2	Adakah pertanyaan yang sama? Jika ada, sebutkan nomor		✓
3	Adakah pertanyaan yang tidak mengungkap pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa? Jika ada, sebutkan nomor		✓
4	Adakah pertanyaan yang membingungkan atau susah dipahami? Jika ada, sebutkan nomor		✓
5	Apakah instrumen tersebut dapat mengungkap pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa?	✓	

C. Komentar/saran untuk perbaikan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- a. Layak digunakan untuk penelitian
- ☒ b. Layak digunakan dengan perbaikan sesuai saran
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Suparmen, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

Lampiran II

Angket Uji Coba Instrumen

Identitas responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Selalu : SL

Sering : SR

Kadang-Kadang : KK

Jarang : JR

Tidak Pernah : TP
3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi **nilai Prestasi Belajar anda** dan **sangat dijamin kerahasiaannya**.

Contoh pengisian :

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya belajar setiap malam	✓				

6. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuannya.

Angket Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Orang tua menanamkan kedisiplinan belajar pada saya					
2.	Orang tua mengharapkan saya mendapat nilai baik di sekolah					
3.	Komunikasi saya dengan orang tua terjalin dengan baik					
4.	Hubungan saya dengan saudara berjalan baik					
5.	Keluarga berusaha membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar					
6.	Keluarga memotivasi saya untuk berprestasi					
7.	Orang tua memberikan apa yang saya butuhkan untuk sekolah saya					
8.	Orang tua menyuruh saya membantu pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar					
9.	Suasana rumah mendukung dan nyaman bagi saya untuk belajar					
10.	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi					
11.	Keluarga saya menyediakan fasilitas-fasilitas yang saya butuhkan dalam belajar					
12.	Keluarga saya menanamkan kebiasaan yang baik atau positif pada anak-anaknya					
13.	Keluarga saya mengajarkan untuk giat belajar agar mencapai keberhasilan dalam belajar					
14.	Keluarga memotivasi saya untuk bersekolah setinggi mungkin					
15.	Keluarga menggunakan peralatan elektronik yang terkait audio video (TV, Radio, DVD,dll)					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
16.	Saya berusaha memperbaiki peralatan elektronik yang ada di rumah yang mengalami kerusakan					
17.	Keluarga saya menyediakan komputer, <i>tool set</i> sebagai penunjang pembelajaran di rumah					
18.	Saya berlatih keterampilan dibidang audio video dengan menggunakan komputer, <i>tool set</i> di rumah					

Angket Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Guru menggunakan metode mengajar yang mudah dipahami saat menyampaikan pelajaran					
2.	Metode mengajar yang digunakan guru bervariasi					
3.	Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas di bidang audio video					
4.	Guru tidak hadir di kelas tanpa keterangan dan tugas pengganti pelajaran					
5.	Guru menjalin hubungan yang akrab dengan siswanya					
6.	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah pada pelajaran					
7.	Hubungan antar siswa di sekolah terjalin dengan baik					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
8.	Teman-teman saya saling bantu untuk mengatasi kesulitan belajar					
9.	Sekolah menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar, seperti white board, spidol dan penghapus di setiap kelas					
10.	Peralatan praktek audio video yang tersedia di sekolah lengkap					
11.	Saat praktek siswa bergantian memakai peralatan karena jumlahnya kurang					
12.	Gedung sekolah tempat saya belajar terawat dengan baik untuk menunjang kegiatan belajar					
13.	Ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran bersih dan rapi sehingga membuat saya bersemangat dalam belajar					
14.	Penerangan di ruangan kelas memadai untuk menunjang kegiatan belajar					
15.	Sekolah menyediakan ruangan khusus praktek audio video					
16.	Ruang praktek yang digunakan nyaman untuk kegiatan praktek audio video					
17.	Peralatan yang ada di ruang praktek tertata dengan rapi dan mudah digunakan.					
18.	Di sekolah terdapat ekstrakurikuler yang sesuai dengan audio video					
19.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang sesuai dengan audio video					

Angket Kebiasaan Belajar

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saat pelajaran berlangsung saya memusatkan perhatian secara penuh pada penjelasan guru					
2.	Saat pelajaran saya mencatat bagian yang penting dalam setiap penjelasan guru					
3.	Saat pelajaran berlangsung, jika ada bagian yang belum paham saya mengajukan pertanyaan pada guru					
4.	Ketika praktek saya mengikuti <i>jobsheet</i> yang diberikan guru					
5.	Saya memakai alat atau mesin sesuai dengan fungsinya masing-masing					
6.	Saat kegiatan praktek saya mengikuti tata tertib dan persyaratan keselamatan kerja					
7.	Saat praktek saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya sebelum mengerjakan pekerjaan selanjutnya					
8.	Setelah praktek selesai saya mengembalikan peralatan sesuai tempatnya semula					
9.	Saat praktek saya menghilangkan peralatan praktek milik sekolah					
10.	Saya mengulang kembali pelajaran di sekolah ketika sudah sampai di rumah					
11.	Saya berlatih mengerjakan soal di rumah secara mandiri					
12.	Saya berusaha bertanya pada orang yang saya anggap bisa ketika belajar di rumah secara mandiri					
13.	Saya lebih suka menonton TV daripada belajar saat ada waktu luang di rumah					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
14.	Saya belajar kelompok saya mengajak teman-teman yang cocok dengan saya					
15.	Saat belajar kelompok saya membahas persoalan satu persatu bersama teman-teman					
16.	Saya membuat kesimpulan setelah belajar kelompok selesai					
17.	Saat belajar kelompok saya merasa bosan dan mengantuk					
18.	Sebelum mempelajari buku pelajaran terlebih dahulu saya menentukan bahan yang ingin saya pelajari					
19.	Saya membaca buku dengan cepat tanpa mengerti maksud dari buku tersebut					
20.	Saya memberi tanda pada materi yang dianggap penting					
21.	Saya menyusun daftar pertanyaan setelah selesai membaca buku					
22.	Saya percaya diri ketika menghadapi ujian					
23.	Saya berusaha fokus untuk memahami dan menjawab soal ujian					
24.	Saya mendahulukan menjawab soal yang mudah lebih dulu					
25.	Saya memeriksa kembali jawaban ujian sebelum diserahkan kepada guru					
26.	Saya belajar hanya pada malam hari sebelum besok menghadapi ujian					

Lampiran III

Analisis Uji Coba Instrumen

- 1. Tabel Data Uji Coba Instrumen**
- 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. Tabel Data Uji Coba Instrumen

a. Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Keluarga

Responden	Butir Soal																		Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	5	5	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	3	72
2	4	5	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	1	2	74
3	5	5	2	4	1	5	2	1	3	2	3	5	5	5	2	3	1	1	55
4	3	5	4	5	2	4	4	3	4	4	3	5	4	5	1	1	1	1	59
5	3	5	4	5	2	3	5	3	3	5	2	5	3	5	4	2	1	1	61
6	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	59
7	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	3	3	2	3	72
8	2	5	4	5	2	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	2	1	1	61
9	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	1	1	2	65
10	3	5	3	5	2	2	5	4	3	5	4	4	3	4	4	1	1	1	59
11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	3	67
12	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	1	1	69
13	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	68
14	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	80
15	4	5	4	5	3	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	3	2	3	71
16	5	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	5	5	4	4	5	1	1	72
17	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	77
18	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	60
19	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	77
20	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	80
21	5	5	3	5	1	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	1	1	1	67

Lanjutan

22	5	5	3	5	2	5	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4	1	1	65
23	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	1	2	76
24	5	5	4	2	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	4	3	1	1	67
25	3	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	4	4	5	2	3	3	71
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	84
27	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	2	77
28	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	75
29	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	2	77
30	2	3	3	3	2	3	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	62

 : Soal Negatif

b. Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah

Responden	Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	5	5	5	4	5	5	2	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	1	80
2	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	2	5	3	3	5	3	4	3	5	69
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	2	5	5	3	5	5	5	86
4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	3	81
5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	2	1	2	3	5	3	3	5	1	71
6	4	3	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	71
7	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	75
8	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	77
9	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	90
10	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	73
11	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	5	67
12	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	84
13	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	5	5	4	5	5	4	3	3	80
14	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	76
15	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	2	81
16	4	4	4	4	5	4	4	5	1	2	3	3	3	4	5	4	4	3	1	67
17	1	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	47
18	1	1	3	3	1	2	3	4	1	2	1	2	2	2	5	4	4	5	4	50
19	4	5	5	2	5	4	4	5	4	5	4	3	2	2	5	4	3	2	2	70
20	4	3	5	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	5	4	5	5	5	70
21	3	2	5	3	3	4	5	3	5	5	1	4	2	4	5	3	5	5	1	68

Lanjutan

22	4	5	5	5	3	5	2	4	5	2	3	3	3	4	5	2	2	5	1	68
23	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	2	85
24	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	1	77
25	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	82
26	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	87
27	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	83
28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	88
29	4	4	5	1	4	4	5	5	5	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	71
30	1	1	3	3	1	2	3	4	1	2	1	4	2	3	5	4	4	4	4	52

 : Soal Negatif

c. Data Uji Coba Instrumen Kebiasaan Belajar

Responden	Butir Soal																										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	5	5	5	5	3	4	5	5	3	2	2	1	1	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	4	5	97
2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	1	4	2	2	1	1	1	5	4	2	4	1	5	5	5	5	1	90
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	118
4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	1	4	2	2	1	1	1	5	4	2	4	1	5	5	5	5	1	88
5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	5	3	5	5	3	5	89
6	4	3	4	4	4	4	3	4	5	2	3	3	5	3	4	3	3	3	2	3	3	4	5	5	4	1	91
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	84
8	3	3	3	3	3	3	4	3	5	1	1	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	5	5	4	2	74
9	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	2	3	3	3	3	5	2	2	5	5	5	5	3	96
10	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	5	4	4	5	3	95
11	3	3	4	4	3	3	4	3	5	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	3	5	3	3	4	77
12	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	4	2	102
13	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	3	4	5	2	5	5	4	5	5	4	2	107
14	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	3	5	5	5	5	1	100
15	3	3	3	5	3	5	5	5	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4	94
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	122
17	3	5	3	4	5	4	5	5	1	5	3	5	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	97
18	4	3	2	3	4	4	4	5	5	2	3	4	3	2	2	2	5	3	4	2	3	3	3	5	5	3	88
19	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	2	3	1	4	5	3	5	3	3	4	3	5	5	5	4	1	97
20	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	107
21	1	3	3	5	5	4	3	5	5	1	1	1	2	1	1	1	2	2	5	1	1	3	3	4	5	5	73

Lanjutan

22	2	3	4	5	5	3	4	5	5	2	3	3	2	1	1	2	5	3	1	3	1	5	5	5	5	1	84
23	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	2	5	4	2	5	3	4	3	5	5	5	5	1	108
24	3	4	3	4	3	4	5	5	5	2	2	3	2	1	2	4	2	2	3	3	2	5	5	5	5	2	86
25	5	5	5	5	5	5	4	5	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	5	5	1	95
26	5	5	3	4	5	4	5	4	5	2	3	3	2	2	4	2	5	4	5	3	1	5	5	5	4	1	96
27	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	5	4	4	5	4	2	2	5	5	5	5	1	104
28	3	3	1	5	4	5	5	5	5	1	3	1	2	1	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	1	93
29	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	3	5	3	3	4	112
30	4	3	3	4	4	3	4	4	5	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	5	3	4	3	2	85

 : Soal Negatif

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Lingkungan Keluarga

		total	Keterangan
Soal1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.445* .014 30	VALID
Soal2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.284 .128 30	TIDAK VALID
Soal3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.750** .000 30	VALID
Soal4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.259 .167 30	TIDAK VALID
Soal5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.768** .000 30	VALID
Soal6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.568** .001 30	VALID
Soal7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458* .011 30	VALID
Soal8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.501** .005 30	VALID
Soal9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.365* .047 30	VALID
Soal10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.173 .361 30	TIDAK VALID
Soal11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400* .028 30	VALID
Soal12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.407* .025 30	VALID
Soal13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.552** .002 30	VALID

Lanjutan

Soal14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.241 .200 30	TIDAK VALID
Soal15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.376* .040 30	VALID
Soal16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.289 .121 30	TIDAK VALID
Soal17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510** .004 30	VALID
Soal18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.408* .025 30	VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	13

b. Uji Validitas Lingkungan Sekolah

		total	Keterangan
Soal1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.775** .000 30	VALID
Soal2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.775** .000 30	VALID
Soal3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.735** .000 30	VALID
Soal4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.448* .013 30	VALID
Soal5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.736** .000 30	VALID
Soal6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.782** .000 30	VALID
Soal7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.626** .000 30	VALID
Soal8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.287 .124 30	TIDAK VALID
Soal9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.761** .000 30	VALID
Soal10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** .001 30	VALID
Soal11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.353 .056 30	TIDAK VALID
Soal12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.514** .004 30	VALID
Soal13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611** .000 30	VALID

Lanjutan

Soal14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.754** .000 30	VALID
Soal15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.304 .103 30	TIDAK VALID
Soal16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.522** .003 30	VALID
Soal17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.528** .003 30	VALID
Soal18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.371* .043 30	VALID
Soal19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.124 .515 30	TIDAK VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

c. Uji Validitas Kebiasaan Belajar

		total	Keterangan
Soal1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.691** .000 30	VALID
Soal2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.612** .000 30	VALID
Soal3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.410* .024 30	VALID
Soal4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.314 .091 30	TIDAK VALID
Soal5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.547** .002 30	VALID
Soal6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.583** .001 30	VALID
Soal7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.564** .001 30	VALID
Soal8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517** .003 30	VALID
Soal9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.018 .926 30	TIDAK VALID
Soal10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.784** .000 30	VALID
Soal11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.713** .000 30	VALID
Soal12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.411* .024 30	VALID
Soal13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.491** .006 30	VALID

Lanjutan

		Total	Keterangan
Soal14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465** .010 30	VALID
Soal15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.727** .000 30	VALID
Soal16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.823** .000 30	VALID
Soal17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.400* .028 30	VALID
Soal18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.526** .003 30	VALID
Soal19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.019 .922 30	TIDAK VALID
Soal20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.667** .000 30	VALID
Soal21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.431* .017 30	VALID
Soal22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.291 .118 30	TIDAK VALID
Soal23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.384* .036 30	VALID
Soal24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.030 .875 30	TIDAK VALID
Soal25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.207 .273 30	TIDAK VALID
Soal26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.097 .608 30	TIDAK VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	19

Lampiran IV

ANGKET PENELITIAN

Identitas responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberi centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Selalu : SL

Sering : SR

Kadang-Kadang : KK

Jarang : JR

Tidak Pernah : TP

3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.
5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi **nilai Prestasi Belajar anda** dan **sangat dijamin kerahasiaannya**.

Contoh pengisian :

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya belajar setiap malam	✓				

6. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuannya.

Angket Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Orang tua menanamkan kedisiplinan belajar pada saya					
2.	Komunikasi saya dengan orang tua terjalin dengan baik					
3.	Keluarga berusaha membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar					
4.	Keluarga memotivasi saya untuk berprestasi					
5.	Orang tua memberikan apa yang saya butuhkan untuk sekolah saya					
6.	Orang tua menyuruh saya membantu pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar					
7.	Suasana rumah mendukung dan nyaman bagi saya untuk belajar					
8.	Keadaan ekonomi keluarga saya menjamin kelancaran studi					
9.	Keluarga saya menanamkan kebiasaan yang baik atau positif pada anak-anaknya					
10.	Keluarga saya mengajarkan untuk giat belajar agar mencapai keberhasilan dalam belajar					
11.	Keluarga menggunakan peralatan elektronik yang terkait audio video (TV, Radio, DVD,dll)					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
12.	Keluarga saya menyediakan komputer, <i>tool/ set</i> sebagai penunjang pembelajaran di rumah					
13.	Saya berlatih keterampilan dibidang audio video dengan menggunakan komputer, <i>tool/ set</i> di rumah					

Angket Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Guru menggunakan metode mengajar yang mudah dipahami saat menyampaikan pelajaran					
2.	Metode mengajar yang digunakan guru bervariasi					
3.	Guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas di bidang audio video					
4.	Guru tidak hadir di kelas tanpa keterangan dan tugas pengganti pelajaran					
5.	Guru menjalin hubungan yang akrab dengan siswanya					
6.	Guru mengajak siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah pada pelajaran					
7.	Hubungan antar siswa di sekolah terjalin dengan baik					
8.	Sekolah menyediakan fasilitas dalam kegiatan belajar, seperti white board, spidol dan penghapus di setiap kelas					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
9.	Peralatan praktek audio video yang tersedia di sekolah lengkap					
10.	Gedung sekolah tempat saya belajar terawat dengan baik untuk menunjang kegiatan belajar					
11.	Ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran bersih dan rapi sehingga membuat saya bersemangat dalam belajar					
12.	Penerangan di ruangan kelas memadai untuk menunjang kegiatan belajar					
13.	Ruang praktek yang digunakan nyaman untuk kegiatan praktek audio video					
14.	Peralatan yang ada di ruang praktek tertata dengan rapi dan mudah digunakan.					
15.	Di sekolah terdapat ekstrakurikuler yang sesuai dengan audio video					

Angket Kebiasaan Belajar

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saat pelajaran berlangsung saya memusatkan perhatian secara penuh pada penjelasan guru					
2.	Saat pelajaran saya mencatat bagian yang penting dalam setiap penjelasan guru					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
3.	Saat pelajaran berlangsung, jika ada bagian yang belum paham saya mengajukan pertanyaan pada guru					
4.	Saya memakai alat atau mesin sesuai dengan fungsinya masing-masing					
5.	Saat kegiatan praktek saya mengikuti tata tertib dan persyaratan keselamatan kerja					
6.	Saat praktek saya berusaha menyelesaikan pekerjaan saya sebelum mengerjakan pekerjaan selanjutnya					
7.	Setelah praktek selesai saya mengembalikan peralatan sesuai tempatnya semula					
8.	Saya mengulang kembali pelajaran di sekolah ketika sudah sampai di rumah					
9.	Saya berlatih mengerjakan soal di rumah secara mandiri					
10.	Saya berusaha bertanya pada orang yang saya anggap bisa ketika belajar di rumah secara mandiri					
11.	Saya lebih suka menonton TV daripada belajar saat ada waktu luang di rumah					
12.	Saat belajar kelompok saya mengajak teman-teman yang cocok dengan saya					
13.	Saat belajar kelompok saya membahas persoalan satu persatu bersama teman-teman					

No	Pertanyaan/ Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
14.	Saya membuat kesimpulan setelah belajar kelompok selesai					
15.	Saat belajar kelompok saya merasa bosan dan mengantuk					
16.	Sebelum mempelajari buku pelajaran terlebih dahulu saya menentukan bahan yang ingin saya pelajari					
17.	Saya memberi tanda pada materi yang dianggap penting					
18.	Saya menyusun daftar pertanyaan setelah selesai membaca buku					
19.	Saya berusaha fokus untuk memahami dan menjawab soal ujian					

Lampiran V

DATA PENELITIAN

1. Tabel Data Penelitian Lingkungan Keluarga (X₁)

Responden	Butir Soal													Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
ABRIAN WISNU W.	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	2	4	52
ADITYA EKA E.	5	5	4	4	4	1	5	4	5	4	3	2	2	48
AGUS ARNANTO	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	3	3	2	52
ALFIAN WICAKSONO	5	5	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	1	50
ARDI SIDIQ	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	56
ARI NUGRAHA	5	5	4	5	3	2	5	4	5	5	5	1	1	50
ASEP DHIKY P.	4	4	4	4	4	5	2	3	5	5	5	1	1	47
CANDRA SAPUTRO	5	5	4	5	4	2	4	3	5	5	3	3	3	51
CATUR APRIYANTO	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	1	1	48
DICKY YUDHA S.	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	1	1	50
DIMAS KRISWAND P.	5	5	4	4	4	1	5	4	4	4	5	4	4	53
EKA SETIAWAN	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	57
FENDI PRASETYO	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	1	1	50
HENGKI GUNAWAN	5	3	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	2	49
HENRY DANARTO	5	4	3	3	4	2	5	3	4	3	3	3	2	44
IHKTIAR DWI K.	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	3	53
IKHWANUDDIN R.	3	5	3	5	5	2	3	4	5	4	4	2	2	47
JUANDA KUSWANTO	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	2	3	53
MARWAN SAPUTRO	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	58
NOFA KURNIA FAJAR	4	5	3	4	4	1	5	4	3	3	2	3	2	43
NOORHUDA	3	4	4	4	3	4	3	2	5	4	5	1	1	43
OKY SULISTIAWAN	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	48
PANJI PANGESTU	5	5	5	4	4	2	5	2	4	5	3	1	1	46
RHADITTYA	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	49
RISA SATYA A.	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	42
SANDI WAHYU A.	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	52
SUROTO	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	50
SUYOKO WIDODO	5	5	5	5	3	2	3	2	5	4	3	2	2	46
TRI SUKO WALUYO	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	2	2	49
UDIK YULIAWAN S.	5	4	4	4	3	2	5	4	4	3	3	1	1	43
WIJAYANTO K.M.	5	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	46
ZAINURI	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	2	2	52
ABDURROZAQ Y.	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	54
ABI SEKA N.	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	60
AHMAD FATONI	5	5	4	4	3	2	5	3	5	3	4	4	3	50
AKAS PADANG PILAR	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	54
ARIF ISKANDAR	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	61

Lanjutan

ARISMA NURUL C.	5	3	5	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	49
DIKA NUGROHO	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	57
EDWIN RIFA'I	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	55
EKA IHSANUDIN	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	1	55
FATHUR RAHMAN H.	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	54
FAUZI FAJAR S.	3	5	3	4	5	5	5	2	5	3	5	4	2	51
FIKY PRATAMA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	52
HENDRA AJI N.	4	3	5	4	4	1	4	5	3	2	5	4	2	46
MUCH AMAD H.	5	5	5	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	47
MUH FEBRI F.	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	51
RASYID TRI ANGGA	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	3	2	2	47
RIA KURNIANI	5	5	4	5	3	2	4	3	3	4	3	2	2	45
RINDI JATU P.	5	5	5	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	47
RIRIN HAYAT S.	3	4	5	5	5	1	4	4	5	4	4	5	2	51
RIYANTO	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	1	5	48
ROHMAT MARZUKI	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	54
ROSO FEBRIANTO	3	5	3	4	3	2	5	5	4	5	4	3	3	49
RUDY KURNIAWAN	2	4	2	3	5	2	3	4	5	3	4	4	3	44
SANTOSO SARYONO	4	5	4	4	3	4	3	2	5	5	4	1	1	45
SARMIYANTO	2	4	2	3	5	3	4	5	4	4	2	2	2	42
SEPTIAN WAHYU W.	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	4	58
TRI PRASETYO	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	4	54
TRI RUJITO	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	1	1	49
UDI RAMADHAN	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	54
YUNianto WAHYU I.B.	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	57

 : Soal Negatif

2. Tabel data penelitian Lingkungan Sekolah (X₂)

Responden	Butir Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
ABRIAN WISNU W.	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
ADITYA EKA E.	4	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	2	57
AGUS ARNANTO	5	5	4	1	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	61
ALFIAN WICAKSONO	5	2	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	60
ARDI SIDIQ	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	3	3	54
ARI NUGRAHA	4	4	4	2	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	57
ASEP DHIKY P.	3	3	4	5	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	59
CANDRA SAPUTRO	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48
CATUR APRIYANTO	4	4	4	1	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	61
DICKY YUDHA S.	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	63
DIMAS K.P.	5	5	5	1	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	61
EKA SETIAWAN	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	60
FENDI PRASETYO	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	56
HENGKI GUNAWAN	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	59
HENRY DANARTO	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	59
IHKTIAR DWI K.	4	4	5	2	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	62
IKHWANUDDIN R.	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	67
JUANDA KUSWANTO	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	69
MARWAN SAPUTRO	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	68
NOFA KURNIA FAJAR	4	4	4	1	3	5	5	3	3	3	3	3	4	2	3	50
NOORHUDA	5	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	53
OKY SULISTIAWAN	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	66
PANJI PANGESTU	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57
RHADITTYA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
RISA SATYA A.	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	53
SANDI WAHYU A.	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	65
SUROTO	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	50
SUYOKO WIDODO	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	63
TRI SUKO WALUYO	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	59
UDIK YULIAWAN S.	4	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	60
WIJAYANTO K.M.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	54
ZAINURI	4	5	4	1	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	60
ABDURROZAQ Y.	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	59
ABI SEKA N.	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	53
AHMAD FATONI	3	3	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	65
AKAS PADANG PILAR	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	63
ARIF ISKANDAR	3	4	5	3	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	62

Lanjutan

ARISMA NURUL C.	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
DIKA NUGROHO	4	3	3	5	3	5	4	1	1	5	4	4	1	2	3	48
EDWIN RIFA'I	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	67
EKA IHSANUDIN	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	52
FATHUR RAHMAN H.	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	2	60
FAUZI FAJAR S.	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	50
FIKY PRATAMA	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	52
HENDRA AJI N.	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	71
MUCH AMAD H.	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	69
MUH FEBRI F.	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
RASYID TRI A.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
RIA KURNIANI	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	2	4	3	3	62
RINDI JATU P.	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	3	58
RIRIN HAYAT S.	3	4	5	5	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	54
RIYANTO	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	68
ROHMAT MARZUKI	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	68
ROSO FEBRIANTO	2	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	3	55
RUDY KURNIAWAN	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	57
SANTOSO SARYONO	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	3	4	4	59
SARMIYANTO	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	61
SEPTIAN WAHYU W.	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	63
TRI PRASETYO	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	64
TRI RUJITO	2	3	2	3	4	4	3	2	1	1	3	4	3	3	3	41
UDI RAMADHAN	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	62
YUNianto WAHYU I.B.	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	58



: Soal Negatif

3. Tabel data penelitian Kebiasaan Belajar (X₃)

Responden	Butir Soal																			Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
ABRIAN WISNU W.	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	11	3	3	3	3	4	77
ADITYA EKA E.	4	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	5	5	77
AGUS ARNANTO	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	3	3	3	3	62
ALFIAN WICAKSONO	5	4	3	5	5	5	5	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	5	65
ARDI SIDIQ	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	5	1	1	1	2	5	3	2	4	55
ARI NUGRAHA	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	71
ASEP DHIKY P.	2	1	1	5	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1	1	4	4	4	2	52
CANDRA SAPUTRO	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	69
CATUR APRIYANTO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	71
DICKY YUDHA S.	5	3	3	5	5	5	5	2	3	4	2	5	4	2	2	3	3	2	5	68
DIMAS KRISWANDA P.	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	1	4	4	4	4	63
EKA SETIAWAN	3	3	4	5	4	4	5	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	65
FENDI PRASETYO	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	72
HENGKI GUNAWAN	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	5	77
HENRY DANARTO	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	77
IHKTIAR DWI K.	4	4	4	5	4	4	5	3	2	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	67
IKHWANUDDIN R.	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	5	3	5	5	5	4	82
JUANDA KUSWANTO	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	3	4	5	4	5	81
MARWAN SAPUTRO	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	84
NOFA KURNIA F.	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	2	1	1	1	4	3	3	3	5	67
NOORHUDA	4	3	4	5	5	4	4	1	2	3	3	1	1	1	5	4	4	2	5	61
OKY SULISTIAWAN	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	1	5	5	5	4	5	5	4	5	75
PANJI PANGESTU	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	2	2	5	4	4	4	5	78
RHADITTYA	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	71
RISA SATYA A.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	69
SANDI WAHYU A.	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	82
SUROTO	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	2	4	4	3	3	4	4	4	5	76
SUYOKO WIDODO	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	74
TRI SUKO WALUYO	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	4	76
UDIK YULIAWAN S.	5	1	3	5	5	5	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	5	72
WIJAYANTO K.M.	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	76
ZAINURI	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	5	4	4	1	3	3	4	4	75
ABDURROZQAQ Y.	4	4	3	5	5	4	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	73
ABI SEKA N.	4	4	3	5	5	4	4	2	3	4	1	5	5	3	3	4	4	3	5	71

Lanjutan

AHMAD FATONI	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	85
AKAS PADANG P.	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	84
ARIF ISKANDAR	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	88
ARISMA NURUL C.	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	5	5	4	84
DIKA NUGROHO	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	4	3	5	3	4	4	5	71
EDWIN RIFA'I	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	80
EKA IHSANUDIN	5	5	5	5	5	4	5	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	5	74
FATHUR RAHMAN H.	3	3	4	5	1	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	5	5	4	4	72
FAUZI FAJAR S.	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	2	4	3	4	2	5	4	4	4	75
FIKY PRATAMA	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	84
HENDRA AJI N.	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	78
MUCH AMAD H.	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	5	68
MUH FEBRI F.	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	72
RASYID TRI A.	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	84
RIA KURNIANI	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	84
RINDI JATU P.	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	77
RIRIN HAYAT S.	4	5	5	4	3	3	5	4	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	76
RIYANTO	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	3	3	3	5	5	5	3	5	79
ROHMAT MARZUKI	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	81
ROSO FEBRIANTO	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4	85
RUDY KURNIAWAN	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	82
SANTOSO SARYONO	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	76
SARMIYANTO	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	77
SEPTIAN WAHYU W.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	86
TRI PRASETYO	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	2	5	4	4	2	3	3	3	4	74
TRI RUJITO	4	4	3	4	4	3	5	3	3	5	3	2	2	2	5	5	4	4	4	69
UDI RAMADHAN	5	5	5	5	4	3	5	1	1	3	3	3	2	2	5	3	4	4	5	68
YUNianto WAHYU I.B.	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	5	81

 : Soal Negatif

4. Data Prestasi Belajar Siswa Kelas XI (Y)

Nama	Nilai
ABRIAN WISNU W.	77,5
ADITYA EKA E.	77
AGUS ARNANTO	77
ALFIAN WICAKSONO	76
ARDI SIDIQ	77,5
ARI NUGRAHA	74,25
ASEP DHIKY P.	68,75
CANDRA SAPUTRO	77,25
CATUR APRIYANTO	76,5
DICKY YUDHA SAPUTRA	76
DIMAS KRISWANDA P.	75,25
EKA SETIAWAN	72
FENDI PRASETYO	75,5
HENGKI GUNAWAN	76
HENRY DANARTO	76,5
IHKTIAR DWI KUNCORO	78,75
IKHWANUDDIN RABBANI	82,5
JUANDA KUSWANTO	81,25
MARWAN SAPUTRO	81,5
NOFA KURNIA FAJAR	68,5
NOORHUDA	77,75
OKY SULISTIAWAN	79,75
PANJI PANGESTU	75,25
RHADITTYA	79,25
RISA SATYA ANGGARA	74
SANDI WAHYU ANUGRAH	80,25
SUROTO	77,75
SUYOKO WIDODO	75,75
TRI SUKO WALUYO	75,75
UDIK YULIAWAN S.	75,25
WIJAYANTO KARTIKA M.	74,5
ZAINURI	74,5

Nama	Nilai
ABDURROZQA YULIANSYAH	78
ABI SEKA NURISNANTORO	77,75
AHMAD FATONI	80,5
AKAS PADANG PILAR	81,75
ARIF ISKANDAR	82,75
ARISMA NURUL C.	81
DIKA NUGROHO	75
EDWIN RIFA'I	81
EKA IHSANUDIN	79,25
FATHUR RAHMAN HAKIM	78,5
FAUZI FAJAR SETYAWAN	79,75
FIKY PRATAMA	80,75
HENDRA AJI NUGROHO	80,75
MUCH AMAD HANAFI	79,5
MUH FEBRI FITRYANTO	78
RASYID TRI ANGGA	81,25
RIA KURNIANI	80,5
RINDI JATU PRASETYO	81,75
RIRIN HAYAT SUBEKTI	80,75
RIYANTO	82
ROHMAT MARZUKI	82
ROSO FEBRIANTO	80,25
RUDY KURNIAWAN	80,25
SANTOSO SARYONO	77,75
SARMIYANTO	77,25
SEPTIAN WAHYU WIJAYA	81,25
TRI PRASETYO	76,5
TRI RUJITO	75,5
UDI RAMADHAN	75,75
YUNianto WAHYU I. B.	81,25

5. Tabel data keseluruhan X_1 , X_2 , X_3 dan Y

Responden	X_1	X_2	X_3	Y
ABRIAN WISNU W.	52	59	77	77,5
ADITYA EKA E.	48	57	77	77
AGUS ARNANTO	52	61	62	77
ALFIAN WICAKSONO	50	60	65	76
ARDI SIDIQ	56	54	55	77,5
ARI NUGRAHA	50	57	71	74,25
ASEP DHIKY P.	47	59	52	68,75
CANDRA SAPUTRO	51	48	69	77,25
CATUR APRIYANTO	48	61	71	76,5
DICKY YUDHA SAPUTRA	50	63	68	76
DIMAS KRISWANDA P.	53	61	63	75,25
EKA SETIAWAN	57	60	65	72
FENDI PRASETYO	50	56	72	75,5
HENGKI GUNAWAN	49	59	77	76
HENRY DANARTO	44	59	77	76,5
IHKTIAR DWI KUNCORO	53	62	67	78,75
IKHWANUDDIN RABBANI	47	67	82	82,5
JUANDA KUSWANTO	53	69	81	81,25
MARWAN SAPUTRO	58	68	84	81,5
NOFA KURNIA FAJAR	43	50	67	68,5
NOORHUDA	43	53	61	77,75
OKY SULISTIAWAN	48	66	75	79,75
PANJI PANGESTU	46	57	78	75,25
RHADITTYA	49	58	71	79,25
RISA SATYA ANGGARA	42	53	69	74
SANDI WAHYU A.	52	65	82	80,25
SUROTO	50	50	76	77,75
SUYOKO WIDODO	46	63	74	75,75
TRI SUKO WALUYO	49	59	76	75,75
UDIK YULIAWAN S.	43	60	72	75,25
WIJAYANTO KARTIKA M.	46	54	76	74,5
ZAINURI	52	60	75	74,5
ABDURROZAQ Y.	54	59	73	78
ABI SEKA N.	60	53	71	77,75
AHMAD FATONI	50	65	85	80,5
AKAS PADANG PILAR	54	63	84	81,75
ARIF ISKANDAR	61	62	88	82,75
ARISMA NURUL C.	49	69	84	81
DIKA NUGROHO	57	48	71	75

Lanjutan

EDWIN RIFA'I	55	67	80	81
EKA IHSANUDIN	55	52	74	79,25
FATHUR RAHMAN HAKIM	54	60	72	78,5
FAUZI FAJAR SETYAWAN	51	50	75	79,75
FIKY PRATAMA	52	52	84	80,75
HENDRA AJI NUGROHO	46	71	78	80,75
MUCH AMAD HANAFI	47	69	68	79,5
MUH FEBRI FITRYANTO	51	61	72	78
RASYID TRI ANGGA	47	60	84	81,25
RIA KURNIANI	45	62	84	80,5
RINDI JATU PRASETYO	47	58	77	81,75
RIRIN HAYAT SUBEKTI	51	54	76	80,75
RIYANTO	48	68	79	82
ROHMAT MARZUKI	54	68	81	82
ROSO FEBRIANTO	49	55	85	80,25
RUDY KURNIAWAN	44	57	82	80,25
SANTOSO SARYONO	45	59	76	77,75
SARMIYANTO	42	61	77	77,25
SEPTIAN WAHYU WIJAYA	58	63	86	81,25
TRI PRASETYO	54	64	74	76,5
TRI RUJITO	49	41	69	75,5
UDI RAMADHAN	54	62	68	75,75
YUNianto WAHYU I. B.	57	58	81	81,25

Lampiran VI

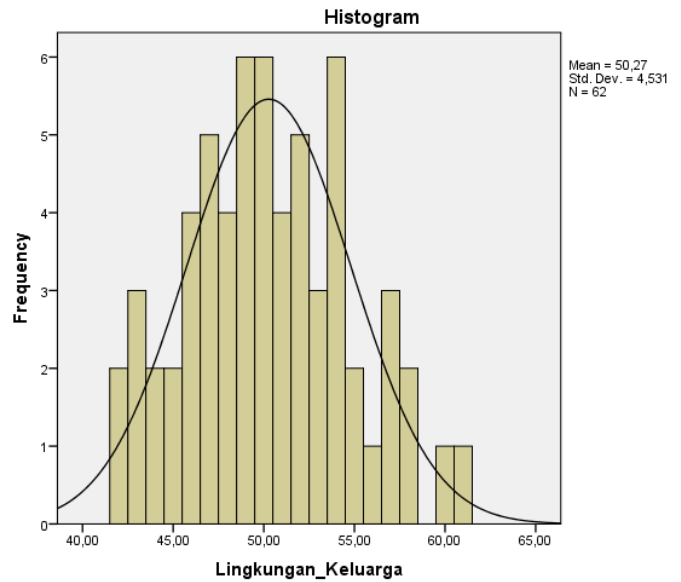
Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga (X₁)

Frequencies

Statistics

Lingkungan_Keluarga		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		50,2742
Median		50,0000
Mode		49,00 ^a
Std. Deviation		4,53102
Variance		20,530
Range		19,00
Minimum		42,00
Maximum		61,00
Sum		3117,00



Lingkungan_Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
42,00	2	3,2	3,2	3,2
43,00	3	4,8	4,8	8,1
44,00	2	3,2	3,2	11,3
45,00	2	3,2	3,2	14,5
46,00	4	6,5	6,5	21,0
47,00	5	8,1	8,1	29,0
48,00	4	6,5	6,5	35,5
49,00	6	9,7	9,7	45,2
50,00	6	9,7	9,7	54,8
51,00	4	6,5	6,5	61,3
52,00	5	8,1	8,1	69,4
53,00	3	4,8	4,8	74,2
54,00	6	9,7	9,7	83,9
55,00	2	3,2	3,2	87,1

56,00	1	1,6	1,6	88,7
57,00	3	4,8	4,8	93,5
58,00	2	3,2	3,2	96,8
60,00	1	1,6	1,6	98,4
61,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

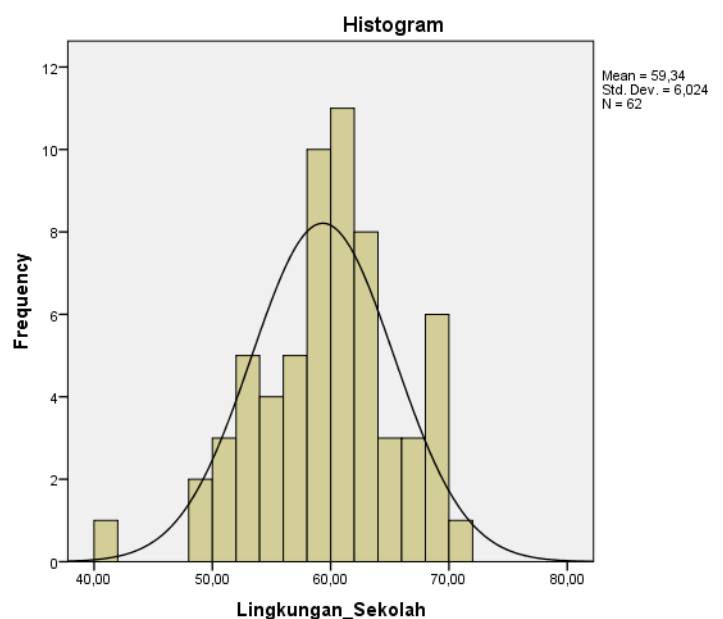
2. Deskripsi Data Lingkungan Sekolah (X₂)

Frequencies

Statistics

Lingkungan_Sekolah

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		59,3387
Median		60,0000
Mode		59,00
Std. Deviation		6,02439
Variance		36,293
Range		30,00
Minimum		41,00
Maximum		71,00
Sum		3679,00



Lingkungan_Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
41,00	1	1,6	1,6	1,6
48,00	2	3,2	3,2	4,8
50,00	3	4,8	4,8	9,7
52,00	2	3,2	3,2	12,9
53,00	3	4,8	4,8	17,7
54,00	3	4,8	4,8	22,6
55,00	1	1,6	1,6	24,2
56,00	1	1,6	1,6	25,8

57,00	4	6,5	6,5	32,3
58,00	3	4,8	4,8	37,1
59,00	7	11,3	11,3	48,4
60,00	6	9,7	9,7	58,1
61,00	5	8,1	8,1	66,1
62,00	4	6,5	6,5	72,6
63,00	4	6,5	6,5	79,0
64,00	1	1,6	1,6	80,6
65,00	2	3,2	3,2	83,9
66,00	1	1,6	1,6	85,5
67,00	2	3,2	3,2	88,7
68,00	3	4,8	4,8	93,5
69,00	3	4,8	4,8	98,4
71,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

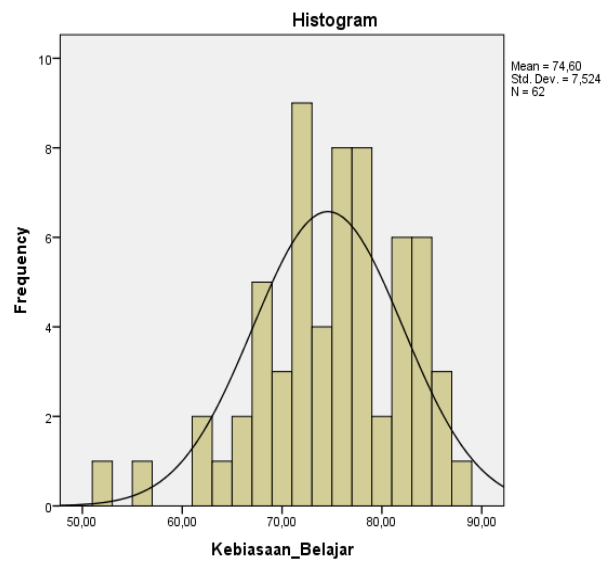
3. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar (X₃)

Frequencies

Statistics

Kebiasaan_Belajar

N	Valid	62
	Missing	0
Mean		74,5968
Median		75,5000
Mode		77,00 ^a
Std. Deviation		7,52365
Variance		56,605
Range		36,00
Minimum		52,00
Maximum		88,00
Sum		4625,00



Kebiasaan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
52,00	1	1,6	1,6	1,6
55,00	1	1,6	1,6	3,2
61,00	1	1,6	1,6	4,8
62,00	1	1,6	1,6	6,5
63,00	1	1,6	1,6	8,1
65,00	2	3,2	3,2	11,3
67,00	2	3,2	3,2	14,5
68,00	3	4,8	4,8	19,4
69,00	3	4,8	4,8	24,2
71,00	5	8,1	8,1	32,3
72,00	4	6,5	6,5	38,7
73,00	1	1,6	1,6	40,3
74,00	3	4,8	4,8	45,2
75,00	3	4,8	4,8	50,0
76,00	5	8,1	8,1	58,1
77,00	6	9,7	9,7	67,7
78,00	2	3,2	3,2	71,0
79,00	1	1,6	1,6	72,6
80,00	1	1,6	1,6	74,2
81,00	3	4,8	4,8	79,0
82,00	3	4,8	4,8	83,9
84,00	6	9,7	9,7	93,5
85,00	2	3,2	3,2	96,8
86,00	1	1,6	1,6	98,4
88,00	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

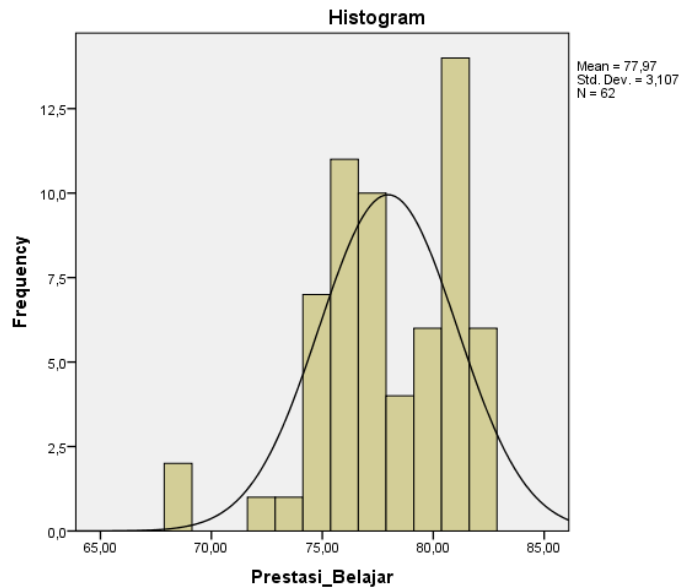
Valid

4. Deskripsi Data Prestasi Belajar (Y)

Frequencies

Statistics

Prestasi_Belajar		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		77,9677
Median		77,7500
Mode		77,75 ^a
Std. Deviation		3,10687
Variance		9,653
Range		14,25
Minimum		68,50
Maximum		82,75
Sum		4834,00



Prestasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
68,50	1	1,6	1,6	1,6
68,75	1	1,6	1,6	3,2
72,00	1	1,6	1,6	4,8
74,00	1	1,6	1,6	6,5
74,25	1	1,6	1,6	8,1
74,50	2	3,2	3,2	11,3
75,00	1	1,6	1,6	12,9
Valid 75,25	3	4,8	4,8	17,7
75,50	2	3,2	3,2	21,0
75,75	3	4,8	4,8	25,8
76,00	3	4,8	4,8	30,6
76,50	3	4,8	4,8	35,5
77,00	2	3,2	3,2	38,7
77,25	2	3,2	3,2	41,9
77,50	2	3,2	3,2	45,2

77,75	4	6,5	6,5	51,6
78,00	2	3,2	3,2	54,8
78,50	1	1,6	1,6	56,5
78,75	1	1,6	1,6	58,1
79,25	2	3,2	3,2	61,3
79,50	1	1,6	1,6	62,9
79,75	2	3,2	3,2	66,1
80,25	1	1,6	1,6	67,7
80,50	4	6,5	6,5	74,2
80,75	3	4,8	4,8	79,0
81,00	2	3,2	3,2	82,3
81,25	4	6,5	6,5	88,7
81,50	1	1,6	1,6	90,3
81,75	2	3,2	3,2	93,5
82,00	2	3,2	3,2	96,8
82,50	1	1,6	1,6	98,4
82,75	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Lampiran VII

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan_Keluarga	Lingkungan_Sekolah	Kebiasaan_Belajar	Prestasi_Belajar
N		62	62	62	62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,2742	59,3387	74,5968	77,9677
	Std. Deviation	4,53102	6,02439	7,52365	3,10687
	Absolute	,073	,107	,074	,115
Most Extreme Differences	Positive	,073	,062	,052	,065
	Negative	-,053	-,107	-,074	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		,571	,839	,586	,906
Asymp. Sig. (2-tailed)		,900	,481	,883	,385

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Prestasi Belajar * Lingkungan Keluarga ($Y \times X_1$)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Keluarga	(Combined)		163,837	18	9,102	,921	,560
	Between Groups	Linearity	39,105	1	39,105	3,957	,053
		Deviation from Linearity	124,731	17	7,337	,742	,743
	Within Groups		424,974	43	9,883		
	Total		588,810	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Keluarga	,258	,066	,527	,278

b. Prestasi Belajar* Lingkungan Sekolah (Y*X₂)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			278,813	21	13,277	1,713	,070
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	Between Groups	Linearity	102,527	1	102,527	13,229	,001
		Deviation from Linearity	176,286	20	8,814	1,137	,354
	Within Groups		309,998	40	7,750		
	Total		588,810	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	,417	,174	,688	,474

c. Prestasi Belajar * Kebiasaan Belajar (Y*X₃)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			400,539	24	16,689	3,280	,001
Prestasi_Belajar * Kebiasaan_Belajar	Between Groups	Linearity	288,131	1	288,131	56,625	,000
		Deviation from Linearity	112,407	23	4,887	,960	,531
	Within Groups		188,272	37	5,088		
	Total		588,810	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Kebiasaan_Belajar	,700	,489	,825	,680

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,032	4,240	10,857	,000		
	Lingkungan_Keluarga	,131	,060	,191	2,207	,031	,991
	Lingkungan_Sekolah	,107	,047	,208	2,274	,027	,896
	Kebiasaan_Belajar	,254	,038	,616	6,736	,000	,892

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran VIII

HASIL UJI STATISTIK

1. Uji Statistik 1 (Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Keluarga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,258^a	,066	,051	3,02684	,066	4,268	1	60	,043

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,105	1	39,105	4,268	,043 ^b
	Residual	549,705	60	9,162		
	Total	588,810	61			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69,084	4,317		16,002	,000
	Lingkungan_Keluarga	,177	,086	,258	2,066	,043

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

2. Uji Statistik 2 (Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,417^a	,174	,160	2,84688	,174	12,650	1	60	,001

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,527	1	102,527	12,650	,001^b
	Residual	486,284	60	8,105		
	Total	588,810	61			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,198	3,608		18,068	,000
	Lingkungan_Sekolah	,215	,061	,417	3,557	,001

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

3. Uji Statistik 3 (Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan_Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,700^a	,489	,481	2,23860	,489	57,496	1	60	,000

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288,131	1	288,131	57,496	,000^b
	Residual	300,679	60	5,011		
	Total	588,810	61			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,419	2,856		19,754	,000
	Kebiasaan_Belajar	,289	,038	,700	7,583	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

4. Uji Statistik 4 (Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Lingkungan_Sekolah ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,753^a	,567	,545	2,09658	,567	25,318	3	58	,000

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Lingkungan_Sekolah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	333,864	3	111,288	25,318	,000 ^b
Residual	254,947	58	4,396		
Total	588,810	61			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Lingkungan_Sekolah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	46,032	4,240		10,857	,000			
Lingkungan_Keluarga	,131	,060	,191	2,207	,031	,258	,278	,191
Lingkungan_Sekolah	,107	,047	,208	2,274	,027	,417	,286	,197
Kebiasaan_Belajar	,254	,038	,616	6,736	,000	,700	,663	,582

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran IX

Perhitungan SE dan SR

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,753 ^a	,567	,545	2,09658	,567	25,318	3	58	,000

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Lingkungan_Sekolah

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	333,864	3	111,288	25,318	,000 ^b
Residual	254,947	58	4,396		
Total	588,810	61			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan_Belajar, Lingkungan_Keluarga, Lingkungan_Sekolah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	46,032	4,240		10,857	,000			
Lingkungan_Keluarga	,131	,060	,191	2,207	,031	,258	,278	,191
Lingkungan_Sekolah	,107	,047	,208	2,274	,027	,417	,286	,197
Kebiasaan_Belajar	,254	,038	,616	6,736	,000	,700	,663	,582

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Correlations

		Lingkungan_Keluarga	Lingkungan_Sekolah	Kebiasaan_Belajar	Prestasi_Belajar
Lingkungan_Keluarga	Pearson Correlation	1	,061	,087	,258*
	Sig. (2-tailed)		,639	,501	,043
	Sum of Squares and Cross-products	1252,339	101,242	180,855	221,298
	Covariance	20,530	1,660	2,965	3,628
	N	62	62	62	62
Lingkungan_Sekolah	Pearson Correlation	,061	1	,321*	,417**
	Sig. (2-tailed)	,639		,011	,001
	Sum of Squares and Cross-products	101,242	2213,887	888,468	476,427
	Covariance	1,660	36,293	14,565	7,810
	N	62	62	62	62
Kebiasaan_Belajar	Pearson Correlation	,087	,321*	1	,700**
	Sig. (2-tailed)	,501	,011		,000
	Sum of Squares and Cross-products	180,855	888,468	3452,919	997,444
	Covariance	2,965	14,565	56,605	16,352
	N	62	62	62	62
Prestasi_Belajar	Pearson Correlation	,258*	,417**	,700**	1
	Sig. (2-tailed)	,043	,001	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	221,298	476,427	997,444	588,810
	Covariance	3,628	7,810	16,352	9,653
	N	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SE DAN SR (%)

PERHITUNGAN SE DAN SR (%)

Persamaan Regresi $Y = 46,032 + 0,131X_1 + 0,107X_2 + 0,254X_3$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR\% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100\%$$

Diket :

$$JK_{reg} = a \sum xy \text{ (masing –masing variabel)}$$

$$a_1 = 0,131$$

$$a_2 = 0,107$$

$$a_3 = 0,254$$

$$\sum X_1Y = 221,298$$

$$\sum X_2Y = 476,427$$

$$\sum X_3Y = 997,444$$

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y \\ &= 0,131 * 221,298 + 0,107 * 476,427 + 0,254 * 997,444 \\ &= 28,990038 + 50,977689 + 253,350776 \\ &= 333,318503 \end{aligned}$$

$$X_1 : SR\% = \frac{28,990038}{333,318503} \times 100\% = \mathbf{8,70\%}$$

$$X_2 : SR\% = \frac{50,977689}{333,318503} \times 100\% = \mathbf{15,30\%}$$

$$X_3 : SR\% = \frac{253,350776}{333,318503} \times 100\% = \mathbf{76,00\%}$$

Sehingga SR % total = 100%

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$SE\% = SR\% \cdot R^2$$

$$\begin{aligned} SE \% X_1 &= SR \% X_1 \cdot R^2 \\ &= 8,70 * 0,567 \\ &= 4,9329 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% X_2 &= SR \% X_2 \cdot R^2 \\ &= 15,30 * 0,567 \\ &= 8,6751 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \% X_3 &= SR \% X_3 \cdot R^2 \\ &= 76,00 * 0,567 \\ &= 43,092 \% \end{aligned}$$

Sehingga SE % total = 56,7 %

Lampiran X

Surat - surat

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 173/ELK/Q-I/IX/2013
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : Dr. Putu Sudira
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : **Ismail /09502241031**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Skripsi : *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 16 September 2013



Dr. Moqh. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II, FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q5C 00592

Nomor : 4082/UN34.15/PL/ 2013

05 Desember 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
JL. PARANGTRITIS KM.12, DESA MANDING, BANTUL
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan " Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul ", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Ismail	09502241031	Pend. Teknik Elektronika - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09502241031 No. 2000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1313/H34/PL/2014

28 April 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda . dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ismail	9502241031	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK Muhammadiyah 1 Bantul

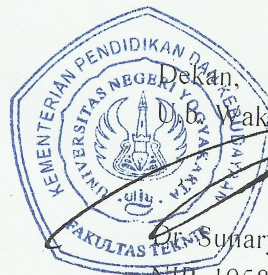
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei s/d Juli 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0019

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/718/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1313/H34/PL/2014**
Tanggal : **28 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

NIP/NIM : **9502241031**

Nama : **ISMAIL**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN AJARAN 2013/2014**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **29 APRIL 2014 s/d 29 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **29 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANTUL

SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN

Terakreditasi A

Jl. Parangtritis Km 12, Mlanding, Tlrengga, Bantul, Telp (0274). 7480038, Fax (0274). 367954 E. smkmuh1bantul@yahoo.com



0277/H/1986

SURAT KETERANGAN
No :036/KET//III.4.AU/A/2014

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menerangkan bahwa

Nama : ISMAIL
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 18 Juni 1991
NIM : 09502241031
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan : S1 Teknik Elektronika

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Mei 2014
Lokasi/Obyek : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Tujuan : Penelitian
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Komperensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun 2013/2014

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.W

Bantul, 02 Juli 2014
Kepala Sekolah



W. DADA, S.Pd
BM. 755273

